

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PROFESIONAL
GURU TERHADAP PRESTASI SISWA MELALUI MOTIVASI BELAJAR DI
MTS SAMAILUL HUDA MLATEN DEMAK**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :
YANI SETIANINGSIH
NIM : 133311042

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Yani Setianingsih**
NIM : 133311042
Jurusan : : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU TERHADAP PRESTASI SISWA
MELALUI MOTIVASI BELAJAR DI MTS SAMAILUL
HUDA MLATEN DEMAK**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 4 Januari 2018

Pembuat pernyataan,



Yani Setianingsih

NIM: 133311042



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Siswa Melalui Motivasi Belajar di MTs Samailul Huda Mlaten Demak**
Penulis : Yani Setianingsih
NIM : 133311042
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 19 Januari 2018

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Dr. Fahrurrozi, M. Ag
NIP: 197708162005011033

Penguji I,

Fakuroji, M.Pd
NIP: 197704152007011032

Pembimbing I,

Dr. Fahrurrozi, M. Ag
NIP: 197708162005011033

Sekretaris,

Drs. H. Danusiri, M. Ag
NIP: 1956112919870310001

Penguji II,

Drs. H. Wahyudi, M. Pd
NIP: 1996803141995031001

Pembimbing II,

Dr. H. Ikhrom, M. Ag
NIP: 196503291994031002



NOTA DINAS

Semarang, 4 Januari 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamualaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Siswa Melalui Motivasi Belajar di MTs Samailul Huda Mlaten Demak**
Penulis : Yani Setianingsih
NIM : 133311042
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan Sidang Munaqasah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I,



Dr. Fahrurrozi, M.Ag
NIK: 19770816 200501 1 033

NOTA DINAS

Semarang, 4 Januari 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamualaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Siswa Melalui Motivasi Belajar di MTs Samailul Huda Mlaten Demak**

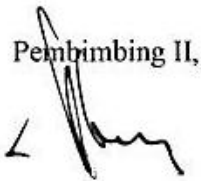
Penulis : YaniSetianingsih

NIM : 133311042

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan Sidang Munaqasah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing II,


Dr. H. Ikhrom, M. Ag

NIP: 19650329 199403 1 002

ABSTRAK

YaniSetianingsih, 2018. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Siswa Melalui Motivasi Belajar di MTs Samailul Huda Mlaten Demak*. Pembimbing I, Dr. Fahrurrozi, M. Ag. Pembimbing II, Dr. H. Ikhrom, M. Ag.

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa prestasi siswa di MTs Samailul Huda Mlaten Demak belum optimal dan motivasi belajar yang dimiliki siswa juga masih rendah. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar, menganalisis pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap prestasi siswa, menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi siswa, dan menganalisis pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap prestasi siswa melalui motivasi belajar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Instrumen yang digunakan yaitu berupa angket. Pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Sedangkan analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase dan analisis jalur (*Path Analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar sebesar 6,5% dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,255, terdapat pengaruh signifikan persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap prestasi siswa sebesar 6% dengan koefisien jalur sebesar 0,245, terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap prestasi siswa sebesar 5,4% dengan koefisien jalur sebesar 0,232, dan terdapat pengaruh signifikan persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap prestasi siswa melalui motivasi belajar, dibuktikan dengan pengaruh tidak langsung variabel X_1 terhadap variabel Y melalui variabel X_2 sebesar 0,06 dan pengaruh total (*total effect*) variabel X_1 terhadap X_2 dan Y sebesar 0,305.

Kata kunci: Persepsi, Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Belajar, Prestasi Siswa

MOTTO

لَلّٰهُ يَرْفَعُ فَاَنْشُرُوْا وَاَنْشُرُوْا فَاِذَا كُمْ اللّٰهُ يَفْسَحُ فَاَفْسَحُوْا الْمَجْلِسِ فِي تَفْسَحُوْا كُمْ قِيْلَ اِذَاءِ اٰمَنُوْا الَّذِيْنَ يَتَّيْبُوْنَ
﴿حَبِيْرٌ تَعْمَلُوْنَ بِمَا وَاللّٰهُ دَرَجَاتٍ الْعِلْمَ اَوْ تُوْا وَالَّذِيْنَ مِنْكُمْ اٰمَنُوْا الَّذِيْنَ ا﴾

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”
(Q.S. al-Mujadalah: 11)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala Puji bagi Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya serta sholawat dan salam senantiasa tercurah pada Murobbi agung kita, Nabi Muhammad SAW, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dengan judul **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Siswa Melalui Motivasi Belajar di MTs Samailul Huda Mlaten Demak”**. Peneliti menyadari Skripsi ini bisa terwujud berkat pertolongan Allah SWT serta bantuan berbagai pihak yang telah memberikan pengarahan, motivasi dan bimbingan guna menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, akan tetapi untuk mendekati kata sempurna skripsi ini masih membutuhkan berbagai pihak dalam menyelesaikannya. Maka dalam kesempatan ini saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin, M. Ag.
2. Dr. H. Raharjo, M. Ed, St. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Fahrurrozi, M. Ag dan Fatkuroji, M. Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan Manajemen pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ijin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.
4. Dr. Fahrurrozi, M. Ag selaku pembimbing I dan Dr. H. Ikhrom, M. Ag, selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Walistudi peneliti Dr. H. Danusiri, M. Ag yang turut memberi masukan dan arahan selama belajar di kampus.
6. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah membekali ilmu pengetahuan dan keterampilan serta membantu kelancaran selama kuliah.
7. Pak Syaikhun selaku kepala MTs Samailul Huda yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Beserta para guru dan staf yang telah meluangkan waktunya di tengah kesibukannya mengajar untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.
8. Orang tua tercinta, Bapak Badri dan Ibu Masfiatun yang telah banyak berjasa dalam hidupku, alhamdulillah berkat doa dan motivasinya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Kakak dan adikku tercinta, mbak Anis, kak Izul, Nurul, terima kasih atas kasih sayang dan doa yang selama ini dilantunkan.
10. Ahmad Farid yang selalu mendoakan dan menemani dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. KAMMI UIN Walisongo yang telah memberikan inspirasi dan motivasi dalam ukhuwah islamiyah. Terima kasih atas perhatian dan doanya selama ini.
12. Teman Seperjuangan KAMMI Angkatan 2013 tercinta.
13. Teman-teman MPI 2013, terima kasih atas motivasi dan kebersamaannya selama ini

Akhirnya dengan rasa syukur yang setulus-tulusnya penulis panjatkan kepada Allah atas terselesaikannya penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan keikhlasan bantuan dari semua pihak digantikan oleh Allah dengan imbalan yang sebaik-baiknya. Amin.

Semarang, 4 Januari 2018
Peneliti

YaniSetianingsih
NIM. 133311042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	9
1. Persepsi Siswa	9
a. Pengertian Persepsi	9
b. Proses Terjadinya Persepsi.....	10
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	11
2. Kompetensi Profesional Guru	12
a. Pengertian Kompetensi Guru	12
b. Kompetensi Profesional Guru	14
3. Motivasi Belajar	16
a. Pengertian Motivasi	16
b. Teori Motivasi	20
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi	23
4. Prestasi Siswa.	25
a. Pengertian Prestasi Siswa.....	25
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Siswa	26
c. Ranah Belajar	29
5. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru terhadap Motivasi Belajar	33
6. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru terhadap Prestasi Siswa	34
7. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Siswa.....	36
8. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru dengan Motivasi Belajar dan Prestasi Siswa	38
B. Kajian Pustaka.....	39
C. Hipotesis	45
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
C. Populasi dan Sampel Penelitian	48
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	50

E. Teknik Pengumpulan Data	54
F. Uji Keabsahan Data.....	56
G. Teknik Analisis Data	63
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	70
B. Uji Prasyarat Analisis	82
C. Analisis Uji Hipotesis	84
D. Pembahasan Hasil Penelitian	92
E. Keterbatasan Penelitian.....	98
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	100
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN– LAMPIRAN.....	107
BIODATA PENULIS.....	135

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Populasi Penelitian.....	48
Tabel 3.2	Kisi-kisi Angket Variabel X1.....	51
Tabel 3.3	Kisi-kisi Angket Variabel X2.....	52
Tabel 3.4	Penskoran Jawaban.....	55
Tabel 3.5	Validitas Butir Soal Variabel X1.....	57
Tabel 3.6	Validitas Butir Soal Variabel X2.....	59
Tabel 3.7	Uji Reliabilitas Instrumen.....	61
Tabel 3.8	Bagan Analisis Jalur.....	65
Tabel 4.1	Distribusi Nilai Mean Variabel X1.....	72
Tabel 4.2	Kualitas Variabel X1.....	73
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Variabel X1.....	74
Tabel 4.4	Distribusi Nilai Mean Variabel X2.....	76
Tabel 4.5	Kualitas Variabel X2.....	77
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Variabel X2.....	78
Tabel 4.7	Distribusi Nilai Mean Variabel Y.....	80
Tabel 4.8	Kualitas Variabel Y.....	81
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Variabel Y.....	82
Tabel 4.10	Uji Normalitas Statistik Non Parametrik.....	83
Tabel 4.11	Anova Table Uji Linearitas X1 dengan Y.....	83
Tabel 4.12	Anova Table Uji Linearitas X2 dengan Y.....	85
Tabel 4.13	Koefisien jalur, pengaruh langsung dan tidak langsung, pengaruh total dan pengaruh bersama X1 dan X2 berpengaruh secara signifikan terhadap Y.	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Hubungan Kausal Kompetensi dengan Kinerja	34
Gambar 2.2	Faktor-faktor Prediktor Prestasi-1.....	36
Gambar 2.3	Faktor-faktor Prediktor Prestasi-2.....	38
Gambar 2.4	Teori Prestasi	39
Gambar 4.1	Diagram Jalur Hubungan Kausal Empiris X_1 dan X_2 terhadap Y	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nilai UTS Responden Penelitian	107
Lampiran 2	Angket Penelitian.....	112
Lampiran 3	Daftar Nama Guru	116
Lampiran 4	Data Mentah Variabel X1	118
Lampiran 5	Data Mentah Variabel X2	122
Surat Izin Riset.....		127
Surat Keterangan Penelitian.....		128
Uji Laboratorium Matematika		129
Daftar Riwayat Hidup		130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru yang profesional sangat penting dalam pendidikan, karena guru sebagai pihak yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas memiliki peran yang sangat vital dalam meningkatkan prestasi siswa. Melihat peran yang dihadapi guru dalam meningkatkan prestasi siswa, maka sudah selayaknya jika guru senantiasa meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Artinya agar prestasi siswa meningkat, kualitas guru juga ditingkatkan. Akan tetapi kenyataan menunjukkan bahwa kualitas guru yang ada cenderung kurang memuaskan.

Pendidikan dimulai dari guru, dengan tugas utamanya yaitu mendidik, mengajar, membimbing, melatih dan mengevaluasi peserta didik. Jika siswa dihadapkan dengan guru yang kurang profesional akan membuat kegiatan belajar mengajar menjadi pasif. Selain itu motivasi belajar siswa menjadi menurun, sehingga siswa menjadi malas dan merasa tidak nyaman di dalam kelas. Metode atau cara mengajar yang cenderung hanya memberikan tugas saja atau menggunakan metode ceramah akan membuat siswa mudah bosan, karena metode yang digunakan tidak menarik dan membosankan.

Kompetensi profesional guru menjadi salah satu faktor yang penting untuk ditekankan, proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik apabila didukung oleh guru yang profesional dan mempunyai kompetensi yang tinggi. Guru secara langsung berhadapan dengan siswa dalam proses belajar mengajar, mengajarkan segala sesuatu yang belum dimengerti serta bertanggung jawab memantau hasil belajar siswa.

Guru yang memiliki kemampuan profesional sangat dibutuhkan untuk meningkatkan hasil belajar. Dengan seorang guru yang profesional siswa akan mendapatkan pelajaran dan ilmu, sehingga siswa bisa termotivasi dan tertarik dengan proses belajar mengajar di sekolah. Sebaliknya apabila guru tidak memiliki kemampuan profesional, maka akan berdampak negatif dengan prestasi siswa.

Pada dasarnya, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi siswa, antara lain guru, sarana dan prasarana, lingkungan sekolah, serta kurikulum. Dari beberapa faktor tersebut, guru dalam kegiatan proses pembelajaran di sekolah menempati kedudukan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan prestasi siswa. Selain itu, terdapat salah satu faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap hasil prestasi yaitu motivasi.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh motivasi, semakin baik usaha belajar yang dimiliki oleh siswa, maka semakin baik pula prestasi belajar yang akan diperolehnya. Dalam belajar motivasi sangat diperlukan. Sebab siswa yang tidak mempunyai motivasi

dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Jika motivasi dimiliki oleh siswa, maka suatu pekerjaan atau dalam hal ini yaitu tugas belajar akan terselesaikan dengan baik.

Motivasi belajar sangat penting sekali dimiliki oleh siswa, karena dengan adanya motivasi dalam diri siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar maka hasil belajarnya akan optimal. Semakin tepat motivasi yang diberikan maka semakin tinggi pula keberhasilan pelajaran itu. Motivasi senantiasa menentukan intensitas usaha belajar siswa. Jadi guru harus mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.¹

Guru sebagai seorang pendidik harus tau apa yang diinginkan oleh para siswa. Seperti kebutuhan untuk berprestasi karena setiap siswa memiliki kebutuhan untuk berprestasi yang berbeda satu dengan yang lainnya. Tidak sedikit siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah dan mereka cenderung takut gagal dan tidak mau menanggung resiko dalam mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan siswa dalam belajar, peran guru sebagai motivator profesional sangat dibutuhkan dalam menggerakkan atau mendorong para siswa untuk memahami dari faktor-faktor motivasi, begitu juga peran orang tua sangat dibutuhkan, sehingga menjadi daya penggerak, pendorong

¹ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 152.

supaya siswa bersemangat untuk belajar, sehingga hasil pembelajaran siswa dapat tercapai dengan baik.²

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan di MTs Samailul Huda Mlaten pada tanggal 28 Oktober 2017, terkait dalam hal motivasi yang dimiliki siswa didapatkan beberapa data antara lain, *pertama*, ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru. *Kedua*, terdapat siswa yang tidak mengerjakan tugas rumah dengan tepat waktu, sehingga dikerjakan di kelas. *Ketiga*, siswa kurang mandiri dalam belajar dan tidak menggunakan waktu luang dengan baik dibuktikan dengan ada beberapa siswa yang masih di luar kelas ketika guru belum datang maupun ketika ada jam pelajaran yang kosong. *Keempat*, semangat belajar yang rendah dibuktikan dengan ketidakhadiran siswa yang cukup tinggi di beberapa kelas tertentu, baik itu karena sakit, ijin maupun tanpa keterangan. Beberapa data yang dihasilkan di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar yang dimiliki siswa masih rendah.

Selanjutnya, berdasarkan penelitian awal yang telah peneliti lakukan di MTs Samailul Huda Mlaten pada tanggal 28 Oktober 2017, juga diperoleh beberapa data yaitu *pertama*, guru dalam proses belajar mengajar di kelas sudah jelas dalam menerangkan materi pembelajaran, akan tetapi masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru sehingga menjadi

² Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 242.

kurang paham. Hal itu menjadi salah satu penyebab nilai siswa ada yang tidak tuntas di mata pelajaran tertentu, karena kurang paham terhadap materi pelajaran dan kurang teliti dalam mengerjakan soal. *Kedua*, metode pembelajaran yang digunakan guru cukup bervariasi, tetapi masih ada siswa yang kurang bersemangat dalam belajar. *Ketiga*, banyak tenaga pendidik yang PNS dan sudah sertifikasi.

Terdapat indikasi bahwa kompetensi profesional guru di sekolah tersebut bisa dikatakan cukup tinggi, salah satu indikasinya yaitu guru selalu terampil dalam menyampaikan materi ajar, mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, serta mampu memberikan teladan atau panutan bagi siswa.

Dengan kompetensi profesional guru yang tinggi seharusnya mampu melahirkan motivasi belajar yang tinggi pada diri siswa, yang selanjutnya akan berdampak pada peningkatan prestasi siswa. Namun peneliti selama melakukan pengamatan masih menjumpai tidak sedikit dari siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, seperti masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas rumah yang diberikan guru, melanggar tata tertib sekolah, dan membuat gaduh kelas sehingga kegiatan pembelajaran tidak kondusif. Sehingga hal ini bertentangan dengan teori yang telah peneliti paparkan.

Berdasarkan idealitas dan kenyataan yang terjadi di MTs Samailul Huda Mlaten, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru

Terhadap Prestasi Siswa Melalui Motivasi Belajar di MTs Samailul Huda Mlaten Demak”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka dapat dibentuk rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa di MTs Samailul Huda Mlaten Demak?
2. Seberapa besar pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap prestasi siswa di MTs Samailul Huda Mlaten Demak?
3. Seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi siswa di MTs Samailul Huda Mlaten Demak?
4. Seberapa besar pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap prestasi siswa melalui motivasi belajar di MTs Samailul Huda Mlaten Demak?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah disebutkan di atas dapat diperoleh tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa di MTs Samailul Huda Mlaten Demak.

- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap prestasi siswa di MTs Samailul Huda Mlaten Demak.
- c. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi siswa di MTs Samailul Huda Mlaten Demak.
- d. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap prestasi siswa melalui motivasi belajar di MTs Samailul Huda Mlaten Demak.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah:

- 1) Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan bahan dalam menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan mengenai teori-teori tentang kompetensi profesional guru, prestasi siswa dan motivasi belajar.
- 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru, prestasi siswa dan motivasi belajar.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru, sebagai bahan acuan dalam menerapkan dan mengembangkan kompetensi guru yang dimiliki agar dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik.
- 2) Memberikan kontribusi kepada pihak sekolah mengenai pentingnya kompetensi profesional guru dan motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi siswa.
- 3) Bagi pihak akademisi, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian atau referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya.
- 4) Bagi peneliti, sebagai pengalaman berharga serta menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap prestasi siswa melalui motivasi belajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Persepsi Siswa

a. Pengertian Persepsi

Sejak individu dilahirkan, sejak itu pula individu secara langsung berhubungan dunia luarnya. Mulai saat itu individu secara langsung menerima stimulus atau rangsang dari luar disamping dari dalam dirinya sendiri. Ia mulai merasa kedinginan, sakit, senang dan tidak senang.¹

Individu mengenali dunia luarnya dengan menggunakan alat inderanya. Bagaimana individu dapat mengenali dirinya sendiri maupun keadaan sekitarnya, hal ini berkaitan dengan persepsi (*perception*). Melalui stimulus yang diterimanya, individu akan mengalami persepsi. Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu melalui proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya. Namun proses itu tidak berhenti sampai disitu saja, melainkan stimulus itu diteruskan ke pusat susunan syaraf yaitu otak, dan terjadilah proses psikologis, sehingga individu menyadari apa yang ia lihat, apa yang ia dengar dan

¹ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 53.

sebagainya, individu mengalami persepsi. Karena itu proses penginderaan tidak dapat lepas dari proses persepsi.²

Stimulus yang diinderanya itu oleh individu diorganisasikan, kemudian diinterpretasikan, sehingga individu menyadari, mengerti tentang apa yang di inderanya itu, inilah yang disebut persepsi. Seperti telah dikemukakan di depan bahwa persepsi ini merupakan keadaan yang *integrated* dari individu terhadap stimulus yang diterimanya. Karena persepsi merupakan keadaan yang *integrated* dari individu yang bersangkutan, maka apa yang ada dalam individu, pengalaman-pengalaman individu, akan ikut aktif dalam persepsi individu.³

b. Proses Terjadinya Persepsi

Proses terjadinya persepsi tergantung pada sistem sensorik dan otak. Sistem sensorik akan mendeteksi informasi, mengubahnya menjadi impuls saraf, mengolah beberapa diantaranya dan mengirimkannya ke otak melalui benang-benang saraf. Otak memainkan peranan yang luar biasa dalam mengelola data sensorik. Karena itu dikatakan, bahwa persepsi tergantung pada empat cara kerja, yaitu *deteksi* (pengenalan), *transaksi* (pengubahan diri dari satu

² Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum....*, hlm. 53.

³ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum....*, hlm. 53-54.

energi ke bentuk energi yang lain), *transmisi* (penerusan), dan pengolahan informasi.⁴

Menurut Bimo Walgito, proses terjadinya persepsi yaitu objek menimbulkan stimulus dan stimulus mengenai alat indra atau reseptor. Proses ini dinamakan proses kealaman (fisik). Stimulus yang diterima oleh alat indra dilanjutkan oleh saraf sensoris ke otak. Proses ini dinamakan proses fisiologis. Kemudian terjadilah suatu proses ke otak, sehingga dapat didasari apa yang ia terima dari reseptor itu. Sebagai suatu akibat dari stimulus yang diterimanya. Proses yang terjadi dalam otak atau pusat kesadaran itulah yang dinamakan proses psikologi. Dengan demikian taraf terakhir dari proses persepsi ialah individu menyadari tentang apa yang diterima melalui alat indra atau reseptor.⁵

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Proses terbentuknya persepsi sangat kompleks dan ditentukan oleh dinamika yang terjadi dalam diri seseorang dengan melibatkan aspek psikologis dan panca inderanya. Pengetahuan dan pengalaman berpengaruh terhadap persepsi seseorang, dimana pengetahuan dan pengalaman yang berbeda akan membedakan antara orang yang satu dengan orang yang lain dalam menginterpretasikan dan merespon

⁴ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 116.

⁵ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum....*, hlm. 54.

sesuatu. Jadi persepsi seseorang sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor pribadi dan sosial. Terbentuknya persepsi pada diri individu dipengaruhi oleh banyak hal.

Menurut Stephen P. Robbins, ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu:

- 1) Faktor yang berada dalam diri yang mempersepsi (*perceiver*) berupa sikap, motivasi, kepentingan, pengalaman dan pengharapan.
- 2) Faktor yang berada dalam objek yang dipersepsikan (*target*), berupa hal baru, gerakan, bunyi, ukuran, latar belakang dan kedekatan.
- 3) Faktor yang berada dalam situasi (*situation*), berupa bentuk waktu, keadaan/tempat kerja dan keadaan sosial.⁶

2. Kompetensi Profesional Guru

a. Pengertian Kompetensi Guru

Kompetensi dalam bahasa Indonesia merupakan serapan dari bahasa Inggris, *competence* yang berarti kecakapan dan kemampuan. Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Kompetensi

⁶ Stephen P. Robbins, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Indeks, 2003), hlm. 170.

diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar.⁷

Istilah lain dari kompetensi yaitu pemahaman, kemampuan, keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman. Pemahaman merujuk pada kompetensi kognitif. Kemampuan merujuk pada kebiasaan seseorang untuk melakukan tugas fisik atau mental. Keterampilan merujuk pada bakat yang dipelajari oleh individu untuk melakukan suatu pekerjaan atau tugas. Keterampilan juga berarti perilaku yang terkait dengan tugas, yang biasa dikuasai melalui pembelajaran dan bisa ditingkatkan melalui latihan dan bantuan orang lain. Pengalaman biasanya berkaitan dengan lama seseorang dalam menekuni pekerjaan.⁸

Menurut PP No. 19 Tahun 2005 pasal 28, ayat 3 dan UU No. 14 tahun 2005, pasal 10 ayat 1, menyatakan kompetensi pendidik sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.⁹

Kompetensi guru merupakan kecakapan, keadaan berwenang, atau memenuhi syarat menurut ketentuan hukum.

⁷ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 27.

⁸ Ikhrom, *Menyoal Kinerja Guru: Dampak Sertifikasi Terhadap Guru?*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2015), hlm. 163.

⁹ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 30.

Dengan demikian, kompetensi guru diartikan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi guru juga disebut dengan kompetensi pendidik.¹⁰

b. Kompetensi Profesionalisme Guru

Istilah *professional (professional)* berasal dari kata *profession* (pekerjaan) yang berarti sangat mampu melakukan pekerjaan. Sebagai kata benda, profesional berarti orang yang melaksanakan sebuah profesi dengan menggunakan profesiensi (kemampuan tinggi) sebagai mata pencaharian. Jadi, kompetensi profesional guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya. Dengan kata lain, guru yang ahli dan terampil dalam melaksanakan profesinya dapat disebut sebagai guru yang kompeten dan profesional.¹¹

Menurut Undang-undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1, guru wajib memiliki kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Dalam konteks kebijakan tersebut, kompetensi profesional guru dapat

¹⁰ Ikhrom, *Menyoal Kinerja Guru: Dampak Sertifikasi Terhadap Guru?...*, hlm. 167.

¹¹ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 115.

diartikan sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diwujudkan dalam bentuk perangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang untuk memangku jabatan guru sebagai profesi.¹²

Dalam konteks pendidikan, kompetensi profesional diartikan sebagai kompetensi penguasaan materi (*mastering on subject matters*). Bagi guru, kompetensi profesional harus menjadi kompetensi inti yang membedakannya dengan guru mata pelajaran lain. Secara umum, kompetensi profesional diilustrasikan sebagai berikut. Penguasaan materi tidak sekedar mampu menghafal, akan tetapi juga mampu mengelaborasinya dari berbagai segi. Di samping itu, penguasaan materi meliputi penguasaan terhadap materi inti dan materi pengembangan. Materi inti biasanya dikaitkan dengan standar isi kurikulum. Sedangkan materi pengembangan dikaitkan dengan karakteristik dan visi misi satuan pendidikan tertentu.

Adapun cakupan kompetensi profesional dapat dicermati pada Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Guru, yang dikatakan bahwa kompetensi profesional meliputi:

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu,

¹² Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru...*, hlm. 45.

- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu,
- 3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif,
- 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, dan
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.¹³

3. Motivasi

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi memiliki akar kata dari bahasa Latin *movere*, yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak.¹⁴ Menurut Sondang P. Siagian, motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang anggota organisasi mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau ketrampilan, tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya, dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya.¹⁵

¹³ Ikhrom, *Menyoal Kinerja Guru: Dampak Sertifikasi Terhadap Guru?...*, hlm. 174-175.

¹⁴ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 319.

¹⁵ Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 138.

Menurut Mc. Donald dalam bukunya Sardiman, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dalam rumusan tersebut terdapat tiga unsur berkaitan antara lain:¹⁶

- 1) Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi. Perubahan tersebut terjadi disebabkan oleh perubahan tertentu pada sistem *neurofisiologis* dalam organisme manusia, misalnya terjadi perubahan pada sistem pencernaan, maka timbul motif lapar.
- 2) Motivasi ditandai oleh timbulnya perasaan (*afektive arousal*). Mula-mula berupa ketegangan psikologis, lalu berupa suasana emosi. Suasana ini menimbulkan tingkah laku yang bermotif. Perubahan ini dapat diamati pada perbuatannya. Contoh: seorang terlibat dalam suatu diskusi, dia tertarik pada masalah yang sedang dibicarakan, karenanya dia bersuara/mengemukakan pendapatnya dengan kata-kata yang lantang dan cepat.
- 3) Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Pribadi yang bermotivasi memberikan respon-respon ke arah suatu tujuan tertentu. Respon-respon itu berfungsi mengurangi ketegangan yang disebabkan oleh perubahan energi dalam dirinya. Tiap respon merupakan suatu langkah

¹⁶ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 73-74.

untuk mencapai tujuan. Contoh: si A ingin mendapatkan hadiah, maka ia belajar misalnya mengikuti ceramah, bertanya, membaca buku, dan menempuh tes.

Menurut Dale H. Schunk, motivasi dipandang sebagai kekuatan batiniah (*inner force*), sifat yang bertahan lama, respons perilaku terhadap stimulus, dan berbagai kumpulan keyakinan dan afek. Teori perilaku memandang motivasi sebagai suatu peningkatan atau keberlangsungan respons terhadap stimulus karena adanya penguatan (penghargaan).¹⁷

Dari beberapa pendapat di atas, secara lebih ringkas dapat dikemukakan bahwa pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan tertentu, termasuk di dalamnya kegiatan belajar. Secara lebih khusus motivasi belajar adalah segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajarnya untuk memperoleh prestasi yang lebih baik lagi.¹⁸

Dalam perspektif keagamaan, belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan

¹⁷ Dale H. Schunk, dkk, *Motivasi dalam Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), hlm. 6.

¹⁸ Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*...., hlm. 320.

mereka. Hal ini dinyatakan di dalam surat Mujadalah ayat 11, yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجْلِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S. al-Mujadalah ayat 11).¹⁹

Surat Mujadalah ayat 11 menjelaskan bahwa orang-orang yang hadir dalam suatu majelis hendaklah mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam majelis itu atau mematuhi perintah orang-orang yang mengatur majelis itu. Dalam akhir ayat diterangkan bahwa Allah akan mengangkat derajat orang yang beriman, taat dan patuh kepada-Nya, melaksanakan perintah-Nya, menjauhi larangan-Nya, berusaha menciptakan suasana damai, aman, dan tenteram dalam masyarakat, demikian pula orang-orang berilmu yang menggunakan ilmunya untuk menegakkan kalimat Allah. Dari

¹⁹ Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000), hlm. 4144.

ayat ini dipahami bahwa orang-orang yang mempunyai derajat yang paling tinggi di sisi Allah ialah orang yang beriman dan berilmu.²⁰ Dalam surat Mujadalah ayat 11, Allah menganjurkan kepada manusia agar senantiasa mau bekerja keras, baik dalam menuntut ilmu maupun dalam bekerja. Hanya orang-orang yang rajin belajarliah yang akan mendapatkan banyak ilmu. Dan hanya orang-orang yang berilmulah yang memiliki semangat kerja untuk meraih kebahagiaan hidup. Allah menjamin akan mengangkat derajat kehidupan orang-orang yang beriman dan berilmu.

b. Teori Motivasi.

Ada beberapa teori motivasi yang termasuk dalam kategori teori kepuasan, yaitu teori hierarki kebutuhan dari Maslow, teori dua faktor Herzberg, dan teori prestasi dari Clelland. Sedangkan yang termasuk dalam teori proses adalah teori harapan, teori keadilan dan teori pembentukan perilaku. Teori motivasi cukup banyak dan bervariasi, oleh karenanya perlu dipaparkan variasi teori motivasi sesuai dengan fokus penelitian.

Pertama, teori X dan Y dari McGregor yang dikenal dengan teori X-Y. Di dalam bukunya Ikhrom, dengan teori X, McGregor dalam Davis & Newstrom (1985) menjelaskan, bahwa *“Most people dislike work and will try to avoid it if*

²⁰ Kementerian Agama RI, *Al-Qu'an & Tafsirnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 24-25.

possible". Menurut teori X ini, kebanyakan orang itu tidak suka pekerjaan dan sebisa mungkin berusaha menghindari pekerjaan tersebut. Sedangkan teori Y mengatakan, pada dasarnya orang itu bukan pemalas. Setiap orang bisa berkinerja, jika lingkungannya mendukung. Teori X menunjuk pada sikap negatif, dan teori Y menunjuk pada sikap positif.²¹

Kedua, teori motivasi Frederick Herzberg yang dikenal dengan teori dua faktor. Sebagaimana dikutip dalam bukunya Ikhrom, Herzberg menjelaskan, bahwa kualitas pelaksanaan pekerjaan dipengaruhi dua faktor penting, yakni faktor *hygiene*, dan faktor pendorong (motivator). Bila dua faktor pendorong tersebut baik, maka pelaksanaan pekerjaan akan baik, demikian pula sebaliknya. Faktor *hygiene* terdiri dari: kehidupan pribadi, gaji, kondisi, keamanan, hubungan antara pribadi dan bawahan, hubungan antara pribadi dan sesama, hubungan antara pribadi dan atasan, teknik pengawasan, status, serta kebijakan dan administrasi instansi. Sedangkan faktor motivator meliputi: tanggung jawab, potensi tumbuh, pekerjaan itu sendiri, kemajuan, pengakuan, dan prestasi.²²

Ketiga, teori kebutuhan berprestasi David McClelland atau *McClelland's Achievement Motivation Theory*. dalam

²¹ Ikhrom, *Menyoal Kinerja Guru: Dampak Sertifikasi Terhadap Guru?...*, hlm. 53-54.

²² Ikhrom, *Menyoal Kinerja Guru: Dampak Sertifikasi Terhadap Guru?...*, hlm. 55.

bukunya Ikhrom teori ini menjelaskan bahwa “*Each person tends to develop certain motivational patterns as a product of the cultural environment in which that person lives*” (Davis & Newstrom, 1985). Artinya setiap orang berkecenderungan mengembangkan bentuk-bentuk motivasi tertentu sebagai hasil budaya di lingkungan kehidupannya. Bentuk-bentuk motivasi yang mempengaruhi cara bekerja dan cara hidup seseorang itu mencakup tiga kebutuhan, yakni kebutuhan prestasi (*need of achievement*), berkelompok (*need of affiliation*), dan kekuasaan (*need of power*).²³

Menurut Robbins dalam bukunya Ikhrom, tiga kebutuhan tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut: 1) Kebutuhan akan prestasi (*need for achievement = n.Ach*), merupakan daya penggerak yang memotivasi semangat bekerja seseorang. 2) Kebutuhan akan kekuasaan (*need for power = n.Pow*), merupakan daya penggerak yang memotivasi semangat kerja. *Npow* akan merangsang dan memotivasi gairah kerja serta mengarahkan semua kemampuannya demi mencapai kekuasaan atau kedudukan yang terbaik. 3) Kebutuhan akan afiliasi (*need of affiliation = n.Af*), merupakan daya penggerak yang akan memotivasi semangat bekerja seseorang.²⁴

²³ Ikhrom, *Menyoal Kinerja Guru: Dampak Sertifikasi Terhadap Guru?*..., hlm. 56-57.

²⁴ Ikhrom, *Menyoal Kinerja Guru: Dampak Sertifikasi Terhadap Guru?*..., hlm. 57.

Menurut McClelland dalam Darmawan (2013), motivasi memiliki beberapa dimensi yakni:

- 1) Kebutuhan terhadap prestasi. Kebutuhan ini mencakup:
 - (a) adanya perasaan terikat dengan bidang tugasnya
 - (b) berusaha mengetahui prestasinya dan memperoleh umpan balik
 - (c) tanggap terhadap situasi sukar dan menantang
 - (d) keinginan menerima tanggung jawab
 - (e) standar prestasi kerja yang dapat diukur dan terpenuhi.
- 2) Kebutuhan terhadap kekuasaan. Kebutuhan ini mencakup:
 - (a) senang berargumentasi yang baik,
 - (b) mencari posisi wewenang yang dapat memberikan perintah,
 - (c) pentingnya simbol status untuk mempengaruhi orang lain.
- (d) Kebutuhan terhadap afiliasi. Kebutuhan ini meliputi:
 - (a) senang bekerja sama dengan orang lain,
 - (b) berinteraksi dengan teman lain dan bersahabat dengan teman baru,
 - (c) kesediaan membantu orang lain.²⁵

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Motivasi belajar banyak dipengaruhi oleh faktor yang saling terkait satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini Rifa'i

²⁵ Ikhrom, *Menyoal Kinerja Guru: Dampak Sertifikasi Terhadap Guru?...*, hlm. 51-52.

dan Anni mengemukakan enam hal yang dapat mempengaruhi motivasi yaitu:²⁶

1) Sikap

Sikap merupakan kombinasi dari konsep, informasi, dan emosi yang dihasilkan di dalam predisposisi untuk merespon orang, kelompok, gagasan, peristiwa, atau objek tertentu secara menyenangkan atau tidak menyenangkan.

2) Kebutuhan

Kebutuhan merupakan kondisi yang dialami oleh individu sebagai suatu kekuatan internal yang memandu siswa untuk mencapai tujuan. Semakin kuat seseorang merasakan kebutuhan, semakin besar peluangnya untuk mengatasi perasaan yang menekan di dalam memenuhi kebutuhannya.

3) Persepsi

Persepsi merupakan perubahan atau pengalaman dengan lingkungan yang membuat seseorang bersifat aktif. Persepsi dapat meningkatkan aktivitas otak dan mendorong seseorang untuk menangkap dan menjelaskan lingkungannya.

4) Afeksi

Konsep afeksi berkaitan dengan pengalaman emosional, kecemasan, kepedulian, dan pemilikan dari individu atau kelompok pada waktu belajar.

5) Kompetensi

²⁶ Achmad Rifa'i dan Catharina T. A., *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: Pusat Pengembangan MKU/MKDK-LP3, 2011), hlm. 162-168.

Kompetensi mengasumsikan bahwa siswa secara alami berusaha keras untuk berinteraksi dengan lingkungannya secara efektif. Apabila siswa mengetahui bahwa siswa merasa mampu terhadap apa yang telah dipelajari, siswa akan merasa percaya diri.

6) Penguatan

Penguatan merupakan peristiwa yang mempertahankan atau meningkatkan kemungkinan respon.

4. Prestasi Siswa

a. Pengertian Prestasi Siswa

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).²⁷ Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Sedangkan menurut Djamarah, prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah suatu hasil yang telah diperoleh atau dicapai dari aktivitas yang telah dilakukan atau dikerjakan.²⁸

²⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia....*, hlm. 895.

²⁸ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional...*, hlm. 118.

Belajar adalah usaha sadar dari individu untuk memahami dan menguasai pengetahuan dan keterampilan, sikap-sikap dan nilai-nilai, guna meningkatkan kualitas tingkah lakunya dalam rangka mengembangkan kepribadiannya.²⁹

Jadi prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari mata pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar.³⁰

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Siswa

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi beberapa macam, yakni:

- 1) Faktor internal terdiri dari:
 - a) Kondisi fisiologis
 - (1) Kesehatan jasmani
 - (2) Gizi cukup tinggi (gizi kurang, maka lekas lelah, mudah mengantuk, sukar menerima pelajaran)

²⁹ Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru...*, hlm. 229.

³⁰ Muhammad, Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional...*, hlm. 119.

- (3) Kondisi panca indra (mata, hidung, telinga, pengecap dan tubuh)
- b) Kondisi psikologis³¹
- (1) Minat
Minat yaitu suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal/aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adanya hubungan antara diri sendiri dan dengan dari luar, makin kuat/dekat hubungan tersebut semakin besar minat.
 - (2) Kecerdasan
Perkembangan seseorang dari yang kongkrit ke yang abstrak tidak bisa dipisahkan dari perkembangan inteligensinya. Makin meningkat umur seseorang makin abstrak cara berpikirnya.
 - (3) Bakat
Bakat memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu, tapi diperlukan latihan, pengetahuan, pengalaman dan dorongan agar bakat itu terwujud.
 - (4) Motivasi
Motivasi yaitu kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Banyak bakat yang tak berkembang karena tidak diperolehnya motivasi yang tepat.

³¹ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 196-198.

(5) Kemampuan kognitif

Ranah kognitif yaitu kemampuan yang selalu dituntut pada anak didik untuk dikuasai karena menjadi dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan.

2) Faktor eksternal terdiri dari:³²

a) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para tenaga kependidikan (kepala sekolah dan wakil-wakilnya) dan teman-teman sekelas dapat memengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri teladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa.

Masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan di sekitar perkampungan siswa juga mempengaruhi semangat belajar siswa. Kondisi masyarakat di lingkungan kumuh yang serba kekurangan dan anak-anak pengangguran, akan sangat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Selain itu sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat

³² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendekatan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 135.

memberi dampak baik atau buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.

b) Lingkungan Non social

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

c) Faktor instrumental

Faktor instrumental yaitu seperangkat kelengkapan dalam berbagai bentuk untuk mencapai tujuan, yang meliputi:

- (1) Kurikulum
- (2) Program
- (3) Sarana dan fasilitas
- (4) Guru³³

c. Ranah Belajar

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan otak. Artinya, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak termasuk ke dalam ranah kognitif.

- (a) Pengetahuan (*knowledge*): mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan yang meliputi fakta, kaidah, prinsip, serta metode yang diketahui.

³³ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 195.

- (b) Pemahaman (*comprehension*): mencakup kemampuan untuk menangkap makna dari arti dari bahan yang dipelajari.
- (c) Penerapan (*application*): mencakup kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode yang digunakan pada suatu kasus atau problem yang konkret dan baru.
- (d) Analisis (*analysis*): mencakup kemampuan untuk merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian, sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya dapat dipahami dengan baik.
- (e) Sintesis (*synthesis*): mencakup kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan atau pola yang baru.
- (f) Evaluasi (*evaluation*): mencakup kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai sesuatu atau beberapa hal dan mempertanggungjawabkan pendapat itu berdasarkan kriteria tertentu.³⁴

2) Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai, dan sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya apabila ia telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi.

³⁴ Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 43-45.

- (a) Penerimaan (*receiving*): mencakup kepekaan akan adanya suatu rangsangan dan kesediaan untuk memperhatikan rangsangan tersebut.
- (b) Partisipasi (*responding*): mencakup kerelaan untuk memperhatikan secara aktif dan turut berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
- (c) *Penilaian*/penentuan sikap (*valuing*): mencakup kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu dan memosisikan diri sesuai dengan penilaian.
- (d) *Organisasi* (*organization*): mencakup kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam kehidupan.
- (e) Pembentukan pola hidup (*characterization by a value or value complex*): mencakup kemampuan untuk menghayati nilai-nilai kehidupan sedemikian rupa, sehingga dapat menginternalisasikannya dalam diri dan menjadikannya sebagai pedoman yang nyata dan jelas dalam kehidupan sehari-hari.³⁵

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

- (a) Persepsi (*perception*): mencakup kemampuan untuk mengadakan diskriminasi yang tepat antara dua

³⁵ Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran...*, hlm. 46-47.

perangsang atau lebih, berdasarkan perbedaan antar ciri-ciri fisik yang khas pada masing-masing rangsangan.

- (b) Kesiapan (*set*): mencakup kemampuan untuk menempatkan diri dalam keadaan akan memulai suatu gerakan atau rangkaian gerakan.
- (c) Gerakan terbimbing (*guided response*): mencakup kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian gerak-gerik, yang dinyatakan dengan menggerakkan anggota tubuh menurut contoh yang telah diberikan.
- (d) Gerakan yang terbiasa (*mechanical response*): mencakup kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian gerak-gerik dengan lancar, tanpa memperhatikan lagi contoh yang diberikan.
- (e) Gerakan yang kompleks (*complex response*): mencakup kemampuan untuk melaksanakan suatu keterampilan, yang terdiri atas berbagai komponen, dengan lancar, tepat, dan efisien.
- (f) Penyesuaian pola gerakan (*adjustment*): mencakup kemampuan untuk mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak-gerik dengan kondisi setempat atau dengan menunjukkan suatu taraf keterampilan yang telah mencapai kemahiran.³⁶

³⁶ Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran...*, hlm. 47-49.

- (g) Kreativitas (creativity): mencakup kemampuan untuk melahirkan pola gerak-gerik yang baru, yang dilakukan atas prakarsa atau inisiatif sendiri.³⁷

5. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru dengan Motivasi Belajar

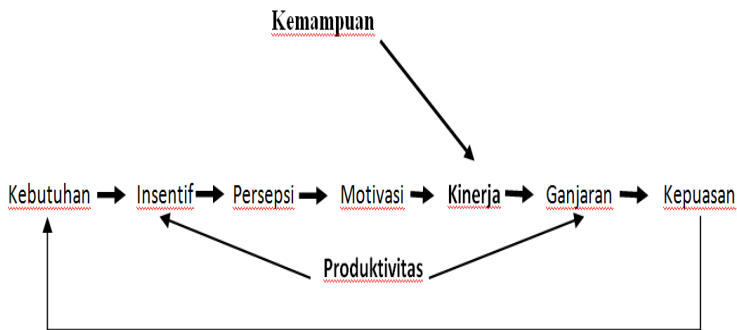
Dalam bukunya Dale H. Schunk, Stipek menjelaskan bahwa segala hal yang dilakukan oleh guru berpotensi menimbulkan dampak pada motivasi siswa. Tidak hanya mencakup berbagai tindakan guru yang secara jelas berdampak pada motivasi, melainkan juga berbagai aktivitas yang biasanya berkaitan dengan pengajaran, usaha-usaha guru dalam melaksanakan manajemen situasi kelas, dan berbagai metode yang digunakan oleh guru untuk meminimalkan dan menangani masalah kedisiplinan.³⁸

Dalam bukunya Ikhrom, terkait hubungan kompetensi dengan motivasi, Davis & Newstrom mengatakan, - *Competence motivated employees seek job mastery, develop problem-solving skills, and strive to be innovative*. Kompetensi berfungsi sebagai pemotivasi, mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, dan berjuang untuk bersikap inovatif. Teori Chung dan Megginson (1981) sebagaimana dikutip Husaini Usman (2009) menjelaskan, bahwa kompetensi memiliki pola hubungan kausal dengan

³⁷ Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran...*, hlm. 47-49.

³⁸ Dale H. Schunk, dkk, *Motivasi dalam Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Aplikasi...*, hlm. 455.

motivasi dan prestasi. Adapun pola hubungan kausal tersebut dapat diformulasikan dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 2.1 Hubungan Kausal Kompetensi dengan Kinerja

Dari gambar di atas, dapat dipahami bahwa menurut teori Chung & Megginson dalam bukunya Ikhrom, kompetensi (kemampuan) tidak mempengaruhi motivasi, akan tetapi berpengaruh secara langsung terhadap kinerja. Hal ini berbeda dengan teori Davis & Newstrom yang menjelaskan bahwa kompetensi mempengaruhi motivasi.³⁹

6. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru dengan Prestasi Siswa

Menurut Subijanto dalam bukunya Sudaryono, guru yang profesional diyakini sebagai salah satu faktor yang menentukan terhadap keberhasilan pembelajaran peserta didik. Guru sebagai pendidik, pengajar, dan pembimbing senantiasa dituntut untuk secara profesional melaksanakan tugas utamanya sesuai dengan

³⁹ Ikhrom, *Menyoal Kinerja Guru: Dampak Sertifikasi Terhadap Guru?...*, hlm. 180-181.

kompetensi yang dipersyaratkan dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Kualitas guru yang ditunjang oleh kinerja yang profesional merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pendidikan secara nasional. Oleh karena itu, kedudukan dan peranan guru sebagai pendidik sangat besar pengaruhnya terhadap perubahan tingkah laku para peserta didik.⁴⁰

Dalam bukunya Ikhrom, Amstrong & Baron menjelaskan bahwa prestasi dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang harus diperhatikan yaitu: faktor personal (individu) – kemampuan, kecakapan, motivasi dan komitmen individu, faktor kepemimpinan – kualitas dukungan, bimbingan dan suport yang diberikan manager dan para pemimpin tim, faktor tim/kelompok – kualitas dukungan yang diberikan oleh teman, faktor sistem – sistem kerja dan fasilitas yang diberikan oleh organisasi, dan faktor kontekstual (situasional) – tekanan lingkungan dari dalam dan dari luar serta perubahan-perubahan.⁴¹

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi seseorang dipengaruhi oleh sekian banyak faktor yakni:

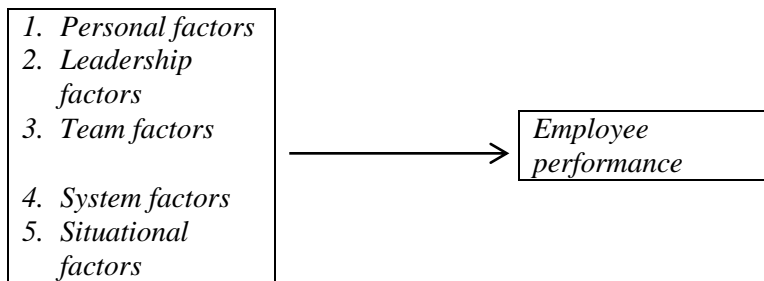
- a. Faktor individu yang bersangkutan yaitu menyangkut kemampuan, kecakapan, motivasi dan komitmen individu dalam organisasi.

⁴⁰ Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran.....*, hlm. 5.

⁴¹ Ikhrom, *Menyoal Kinerja Guru: Dampak Sertifikasi Terhadap Guru?....*, hlm. 43-44.

- b. Faktor kepemimpinan yang menyangkut dukungan dan bimbingan yang diberikan serta kualitas dukungan itu sendiri.
- c. Faktor tim atau kelompok yaitu menyangkut kualitas dukungan yang diberikan oleh tim (teman).
- d. Faktor sistem yaitu menyangkut sistem kerja dan fasilitas yang diberikan oleh organisasi.
- e. Faktor situasional yaitu menyangkut lingkungan dari dalam dan dari luar serta perubahan-perubahan yang terjadi.

Teori Armstrong & Baron dapat diformualsikan sebagai berikut:⁴²



Gambar 2.2 Faktor-faktor Prediktor Prestasi-1

7. Pengaruh Motivasi Belajar dengan Prestasi Siswa

Motivasi merupakan salah satu unsur dalam mencapai prestasi belajar yang optimal selain kondisi kesehatan secara umum, inteligensi, dan bakat minat. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan

⁴² Ikhrom, *Menyoal Kinerja Guru: Dampak Sertifikasi Terhadap Guru?...*, hlm. 44-45.

arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki akan tercapai. Jika individu mempunyai motivasi belajar yang tinggi, maka individu tersebut akan mencapai prestasi yang baik.⁴³

Menurut Sardiman kegiatan belajar sangat memerlukan motivasi. *Motivation is an assential condition of learning*. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran yang dipelajarinya. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa (peserta didik).⁴⁴

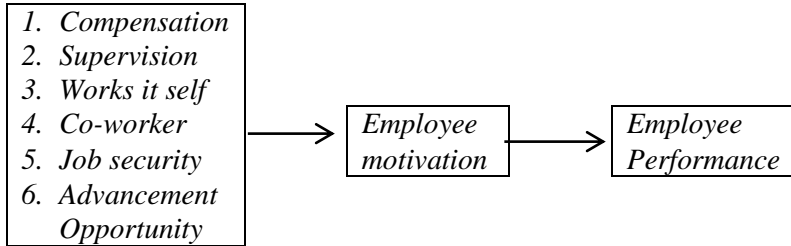
Sedangkan menurut Wexley & Yukl dalam bukunya Ikhrom, optimalisasi prestasi dapat dilakukan dengan meningkatkan enam faktor yang mempengaruhinya. Enam faktor tersebut meliputi: peningkatan gaji (*pay increase*), kemajuan (*advancement*), pengawasan (*supervision*), pekerjaan itu sendiri (*work it self*), rekan kerja (*co-workers*), keamanan kerja (*job security*), dan peluang kemajuan kerja (*advancement opportunity*).⁴⁵

⁴³ Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 156.

⁴⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 74.

⁴⁵ Ikhrom, *Menyoal Kinerja Guru: Dampak Sertifikasi Terhadap Guru?...*, hlm. 46.

Teori Wexley & Yukl mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi tersebut dapat diformulasikan dalam bentuk bagan sebagai berikut:⁴⁶



Gambar 2.3 Faktor-faktor Prediktor Prestasi-2

8. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru dengan Motivasi Belajar dan Prestasi Siswa

Mitchel dalam Sinambela (2012) memformulasikan, prestasi dipengaruhi oleh tingkat kemampuan dan motivasi. Teori Mitchel tersebut dapat dimaknai, bahwa dua faktor dominan penentu prestasi adalah kemampuan dan motivasi. Kemampuan mencakup pengetahuan, pengalaman, keterampilan, dan kompetensi. Sementara motivasi mencakup niat, tekad, gairah, dan semangat meraih cita-cita. Bahkan teori Mitchel tersebut secara matematis dirumuskan, bahwa prestasi adalah fungsi dari kemampuan dikali motivasi. Artinya adalah optimalisasi prestasi dapat diwujudkan bila kedua faktor tersebut, kemampuan dan motivasi berkualitas positif. Namun bila kemampuan yang merujuk

⁴⁶ Ikhrom, *Menyoal Kinerja Guru: Dampak Sertifikasi Terhadap Guru?...*, hlm. 46-47.

pada kompetensi bagus, namun motivasi tidak bagus, maka hal itu akan berdampak serius terhadap kegagalan pencapaian optimalisasi prestasi.⁴⁷

Berbeda dengan teori Victor H. Vromm sebagaimana dikutip Husaini Usman (2009) memformulasikan teori prestasi dalam bentuk rumus sebagaimana di bawah ini:

$K (P) =$	$fM \times C \times E$
-----------	------------------------

Gambar 2.4 Teori Prestasi

Teori tersebut dapat dimaknai, bahwa prestasi merupakan fungsi dari motivasi dikalikan kompetensi dan lingkungan. Bisa diartikan, bahwa prestasi tergantung pada kualitas motivasi, kemampuan, dan lingkungan individu.⁴⁸

B. Kajian Pustaka

Berdasarkan kajian peneliti terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa uraian literatur yang akan peneliti gunakan sebagai referensi penelitian yaitu:

1. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di MAN Tempel Sleman” yang ditulis

⁴⁷ Ikhrom, *Menyoal Kinerja Guru: Dampak Sertifikasi Terhadap Guru?...*, hlm. 42.

⁴⁸ Ikhrom, *Menyoal Kinerja Guru: Dampak Sertifikasi Terhadap Guru?...*, hlm. 43.

oleh Ahmad Rondi program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*analysis path*). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa:

- (a) Terdapat pengaruh langsung secara positif antara kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman, dibuktikan dengan nilai *probability* $0,000 < 0,05$, dan nilai *Standardized Regression Weights* sebesar 0,248.
- (b) Terdapat pengaruh langsung secara positif kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman, dibuktikan dengan nilai *probability* $0,000 < 0,05$, dan nilai *Standardized Regression Weights* sebesar 0,268.
- (c) Terdapat pengaruh langsung secara positif fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman, dibuktikan dari nilai *probability* $0,000 < 0,05$, dan nilai *Standardized Regression Weights* sebesar 0,327.
- (d) Terdapat pengaruh tidak langsung secara positif fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman, dibuktikan dari nilai *probability* $0,000 < 0,05$, dan nilai *Standardized Regression Weights* sebesar 0,228.

- (e) Terdapat pengaruh tidak langsung secara positif motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman, dibuktikan dari nilai *probability* $0,000 < 0,05$, dan nilai *Standardized Regresiion Weights* sebesar 0,284.⁴⁹

Penelitian yang pertama Ahmad Rondi memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian ini. Pertama, teknik sampling yaitu *proportionate stratified random sampling* digunakan untuk pengambilan sampel penelitian. Kedua, teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Ketiga, keduanya melakukan analisis data dengan analisis jalur. Adapun perbedaannya adalah penelitian Ahmad Rondi melibatkan empat variabel, sementara penelitian ini melibatkan tiga variabel. Pengolahan data penelitian Ahmad Rondi menggunakan Amos, penelitian ini menggunakan SPSS.

2. Skripsi dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Jasa dan Dagang Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang” yang ditulis oleh Maulana Taufiqur Rizki Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Analisis

⁴⁹ Ahmad Rondi, “Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di MAN Tempel Sleman”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), <http://eprints.uny.ac.id/14873/1/SKRIPSI%20AHMAD%20RONDI.pdf>, diakses 6 Februari 2017.

data menggunakan analisis deskriptif persentase, dan analisis jalur serta uji sobel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- (a) Terdapat pengaruh secara signifikan persepsi siswa mengenai kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang sebesar 9,5 %
- (b) Terdapat pengaruh secara signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang sebesar 24,3 %
- (c) Terdapat pengaruh secara signifikan persepsi siswa mengenai kompetensi guru terhadap motivasi belajar sebesar 14,2 %
- (d) Terdapat pengaruh secara signifikan persepsi siswa mengenai kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening sebesar 3,5%.⁵⁰

Penelitian Maulana Taufiqur Rizki menggunakan metode *ex post facto* dimana *penelitian* yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Dibandingkan dengan penelitian ini, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Pertama, aspek metode

⁵⁰ Maulana Taufiqur Rizki, “Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Jasa dan Dagang Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening”, *Skripsi*, (Semarang: Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2015), <http://lib.unnes.ac.id/22271/1/7101411376-s.pdf>, diakses 29 Desember 2016.

penelitian hampir sama, hanya berbeda dalam menggunakan sampling. Kedua, perbedaan penekanan, penelitian Maulana Taufiqur Rizki meneliti kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang kelas XI SMK PGRI Batang, penelitian ini meneliti persepsi siswa tentang profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa melalui motivasi belajar kelas VII, VII dan IX MTs Samailul Huda Mlaten Demak.

Persamaan selanjutnya ditemukan pada kesamaan tiga variabel, yaitu kompetensi guru, motivasi belajar, dan prestasi. Walau sebenarnya sama istilah, namun beda isinya. Namun demikian, hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai pertimbangan, dan bahkan sebagai masukan bagi pelaksanaan penelitian ini. Bahan masukan utamanya terletak pada tahapan-tahapan penyelesaian kasus penelitian dengan model analisis jalur.

3. Jurnal yang ditulis oleh Ridaul Inayah, Trisno Martono, dan Hery Sawiji dengan judul “Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem”. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur (*analysis path*). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa:
 - (a) Terdapat pengaruh langsung positif kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar

40,9%, akan tetapi tidak memiliki pengaruh secara signifikan melalui variabel motivasi belajar siswa.

- (b) Terdapat pengaruh langsung positif motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 39,3%.
- (c) Terdapat pengaruh langsung positif fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi sebesar 28,1%.
- (d) Terdapat pengaruh tidak langsung positif fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar siswa sebesar 0,149.⁵¹

Penelitian dari Ridaul Inayah, Trisno Martono dan Hery Sawiji memiliki beberapa kesamaan dan perbedaan. Persamaan ditemukan pada teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi, selanjutnya pada model analisis menggunakan analisis jalur. Perbedaan antara keduanya terletak pada jumlah variabel, dan teknik pengambilan sampel.

Hasil penelitian di atas memiliki arti penting dan dapat dijadikan masukan bagi penelitian ini. Ada perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian ini. Fokus penelitiannya berbeda dalam hal cakupan kajiannya.

⁵¹ Ridaul Inayah, dkk, "Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem", *Jurnal*, (Surakarta: Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, 2013), <http://eprints.uns.ac.id/1961/1/1899-4276-1-SM.pdf>, diakses 13 Januari 2017.

C. Hipotesis

Berdasarkan permasalahan di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar di MTs Samailul Huda Mlaten Demak.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap prestasi siswa di MTs Samailul Huda Mlaten Demak.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi siswa di MTs Samailul Huda Mlaten Demak.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap prestasi siswa melalui motivasi belajar di MTs Samailul Huda Mlaten Demak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kausal. Penelitian kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat dengan cara berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada, mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu.¹ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap prestasi siswa melalui motivasi belajar di MTs Samailul Huda Mlaten Demak.

Pendekatan yang digunakan dalam analisis data penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dimana pengumpulan data berbentuk angka-angka dan hasil penelitian dianalisis menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini ditekankan pada persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap prestasi siswa melalui motivasi belajar. Dalam penelitian ini terdapat variabel moderator yaitu motivasi belajar maka menggunakan analisis jalur (*path analysis*).

Analisis jalur (*path analysis*) dikembangkan oleh Sewall Wright. Path analysis digunakan apabila secara teori berhadapan dengan masalah yang berhubungan sebab akibat. Tujuannya untuk

¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 84.

mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen).²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data guna menyusun laporan penelitian, peneliti mengambil tempat dan waktu penelitian, sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di MTs Samailul Huda Mlaten yang terletak di Jl. Melati No. 09 Desa Mlaten Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Alasan pemilihan tempat penelitian ini adalah ketercukupan sampel. Selain itu berdasarkan pengamatan awal terlihat bahwa prestasi siswa belum optimal dan motivasi belajar yang dimiliki siswa masih rendah. Dari segi akademik, mayoritas guru berpendidikan sarjana dan banyak yang berstatus guru PNS maupun sudah sertifikasi.

2. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, waktu yang digunakan peneliti untuk mengadakan penelitian sampai menyelesaikannya adalah selama dua bulan, terhitung sejak 1 Oktober sampai dengan 30 November 2017.

² Sambas Ali Muhidin, *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Jalur Dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 221.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah keseluruhan (umum) yang terdiri dari subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Dari batasan tersebut maka yang populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa di MTs Samailul Huda Mlaten yang berjumlah 243 siswa.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1.	VII A	24 siswa
2.	VII B	25 siswa
3.	VII C	26 siswa
4.	VIII A	19 siswa
5.	VIII B	21 siswa
6.	VIII C	19 siswa
7.	VIII D	18 siswa
8.	IX A	21 siswa
9.	IX B	23 siswa
10	IX C	24 siswa
11.	IX D	23 siswa
	Total	243 siswa

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 117.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴ Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified proportional random sampling*. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Isaac dan Michael, yaitu:⁵

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel

λ^2 = *Chi kuadrat* yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan

N = Jumlah populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

d = Perbedaan antara sampel yang diharapkan dengan yang terjadi

Dari rumus di atas bila populasi 243 dengan kesalahan 5% jumlah sampel adalah:

$$\begin{aligned} s &= \frac{3,841 \times 243 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 (243 - 1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5} \\ &= \frac{233,3}{0,6 + 0,96} \end{aligned}$$

⁴ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 39.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D....*, hlm. 126.

$$= 149,5$$

$$= 150$$

Dengan demikian masing-masing sampel untuk tiap kelas adalah:

Kelas VII A	=	24/243x150	=	14,8	=	15
Kelas VII B	=	25/243x150	=	15,4	=	15
Kelas VII C	=	26/243x150	=	16,0	=	16
Kelas VIII A	=	19/243x150	=	11,7	=	12
Kelas VIII B	=	21/243x150	=	12,9	=	13
Kelas VIII C	=	19/243x150	=	11,7	=	12
Kelas VIII D	=	18/243x150	=	11,1	=	11
Kelas IX A	=	21/243x150	=	12,9	=	13
Kelas IX B	=	23/243x150	=	14,1	=	14
Kelas IX C	=	24/243x150	=	14,8	=	15
Kelas IX D	=	23/243x150	=	14,1	=	14

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel dapat didefinisikan sebagai sifat-sifat orang, benda-benda, kelompok-kelompok, program-program, dan sebagainya yang dapat mempunyai berbagai nilai. Nilai-nilai ini dapat berupa nilai kategori, nilai kualitatif atau nilai kuantitatif.⁶ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel eksogen, variabel moderator, dan variabel endogen.

1. Variabel eksogen

⁶ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hlm. 21.

Variabel eksogen yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya (terpengaruhnya) variabel endogen.⁷ Penelitian ini menggunakan variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru sebagai variabel eksogen. Indikator dari variabel ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 kisi-kisi angket variabel X₁
Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional
Guru**

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item
Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru	1. Kompetensi Profesional	1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	1,2,3,4
		2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu	5,6,7,8
		3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	9,10,11,12*,13
		4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif	14,15,16,17,18
		5. Memanfaatkan teknologi informasi dan	19,20,21,22,23

⁷ Sambas Ali Muhidin, *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Jalur Dalam Penelitian.....*, hlm. 14.

		komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri	
--	--	---	--

2. Variabel moderator

Variabel moderator yaitu variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel eksogen dan variabel endogen.⁸

Motivasi belajar merupakan variabel moderator disimbolkan dengan (X_2) untuk mengetahui memperkuat atau memperlemah hubungan persepsi siswa tentang profesionalisme guru dengan prestasi belajar siswa. Indikator motivasi belajar yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 kisi-kisi angket variabel X_2
Motivasi Belajar**

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item
	1. Kebutuhan terhadap prestasi	1. Adanya perasaan terikat dengan bidang tugasnya	1,2,3
		2. Berusaha mengetahui prestasinya dan memperoleh umpan balik	4,5,6,7,8
		3. Tanggap terhadap situasi sukar dan menantang	9,10,11,12
		4. Keinginan menerima	13,14,15,16

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 40.

		tanggung jawab 5. Standar prestasi yang dapat diukur dan terpenuhi	17,18,19
	2. Kebutuhan terhadap afiliasi	1. Senang bekerja sama dengan orang lain 2. Berinteraksi dengan teman 3. Kesiediaan membantu orang lain	20,21,22 23,24,25 26,27*,28
	3. Kebutuhan terhadap kekuasaan	1. Senang berargumentasi yang baik 2. Mencari posisi wewenang yang dapat memberikan perintah 3. Pentingnya simbol status untuk mempengaruhi orang lain	29,30,31 32,33,34,35 36,37,38

3. Variabel endogen

Variabel endogen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Variabel endogen pada penelitian ini adalah prestasi siswa.⁹

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 4.

Indikator prestasi siswa berfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah yaitu nilai UTS semester gasal tahun pelajaran 2017/2018. Nilai tersebut dinilai dari segi kognitif karena guru sering memakainya untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai pencapaian hasil belajar siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mendapatkan jawaban dari responden berkenaan dengan data yang diperlukan.¹⁰ Teknis penggunaan metode ini adalah dengan cara menyajikan langsung daftar pernyataan untuk dijawab oleh responden. Penggunaan metode ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap prestasi siswa melalui motivasi belajar dan mengolah hasilnya menjadi data statistik.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 199.

sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹¹ Adapun alternatif jawaban yang digunakan dalam skala *likert* sebagai berikut:

Tabel 3.4
Penskoran Jawaban

No.	Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan (+)	Skor Pernyataan (-)
1.	Selalu	4	1
2.	Sering	3	2
3.	Kadang-kadang	2	3
4.	Tidak Pernah	1	4

Skor untuk masing-masing skala disesuaikan dengan pernyataan dalam kuesioner, karena pernyataan dalam kuesioner tidak semua bersifat positif tetapi ada juga pernyataan yang bersifat negatif. Hal ini dilakukan agar responden lebih teliti dalam menjawab kuesioner, sehingga data yang diperoleh bisa lebih akurat.

2. Interview (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.¹² Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah untuk mendapatkan gambaran

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 134.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 194.

umum tentang madrasah, dan kepada guru untuk memperoleh informasi mengenai kondisi siswa di kelas dan faktor pendukung dan penghambat prestasi siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan-catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda, dan yang lainnya.¹³ Dalam hal ini peneliti mencari data tentang prestasi siswa, yaitu nilai UTS semester gasal tahun pelajaran 2017/ 2018.

F. Uji Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Validitas instrumen menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen (kuesioner) yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor variabel jawaban responden dengan total skor masing-masing variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05 dan 0,01. Tinggi rendahnya validitas instrumen akan menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

¹³ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodolgi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 160.

Untuk menentukan validitas masing-masing butir soal digunakan rumus *korelasi product moment pearson*, yaitu:¹⁴

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (N\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (N\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = nilai korelasi *product moment pearson*

$\sum x$ = jumlah skor item

$\sum y$ = jumlah skor total item

n = jumlah responden

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan *product moment pearson* dengan alat bantu program SPSS Versi 16.0 dengan pedoman:

Jika r hitung $>$ r tabel maka butir soal tersebut dikatakan valid. Dan sebaliknya, jika r hitung $<$ r tabel maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid.

Instrumen penelitian diujikan kepada 20 siswa (responden) dengan taraf signifikan 5%, maka didapatkan r tabel 0,444. Hasil uji validitas data yang diajukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Validitas Butir Soal Persepsi Siswa Tentang
Kompetensi Profesional Guru

No	Validitas		Keterangan
	r hitung	r tabel 5%	
1	-0,1995	0,444	Tidak Valid

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teknik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 170.

2	0,5440	0,444	Valid
3	0,5826	0,444	Valid
4	0,4537	0,444	Valid
5	0,5256	0,444	Valid
6	0,4724	0,444	Valid
7	0,2031	0,444	Tidak Valid
8	0,5831	0,444	Valid
9	-0,0329	0,444	Tidak Valid
10	-0,0123	0,444	Tidak Valid
11	0,0503	0,444	Tidak Valid
12	0,5203	0,444	Valid
13	0,5389	0,444	Valid
14	0,4700	0,444	Valid
15	0,5858	0,444	Valid
16	0,2214	0,444	Tidak Valid
17	0,5142	0,444	Valid
18	0,4572	0,444	Valid
19	-0,0064	0,444	Tidak Valid
20	0,5710	0,444	Valid
21	0,4957	0,444	Valid
22	0,2830	0,444	Tidak Valid
23	0,4562	0,444	Valid

Hasil di atas dapat dianalisa bahwa item pertanyaan nomor 1 – 23 jika dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan $N = 20$ dan signifikan $5\% = 0,444$ maka untuk pernyataan nomor 1,7,9,10,11,16,19 dan 22 lebih kecil dari harga r tabel sehingga item soal nomer tersebut dapat dinyatakan tidak valid. Untuk selanjutnya item yang tidak valid dihapus atau dihilangkan dari pernyataan karena masing-masing indikator atau sub indikator sudah terwakili. Kemudian angket disebar

atau dibagikan kembali kepada 150 siswa dengan taraf signifikansi 5% (0,444).

Tabel 3.6
Validitas Butir Soal Motivasi Belajar

No	Validitas		Keterangan
	r _{hitung}	r _{tabel 5%}	
1	0,4724	0,444	Valid
2	0,5120	0,444	Valid
3	0,4226	0,444	Tidak Valid
4	0,2171	0,444	Tidak Valid
5	0,0528	0,444	Tidak Valid
6	0,5177	0,444	Valid
7	0,5445	0,444	Valid
8	0,6991	0,444	Valid
9	0,0203	0,444	Tidak Valid
10	0,0822	0,444	Tidak Valid
11	0,5538	0,444	Valid
12	0,5772	0,444	Valid
13	0,4465	0,444	Valid
14	0,5293	0,444	Valid
15	0,6398	0,444	Valid
16	0,1830	0,444	Tidak Valid
17	0,1518	0,444	Tidak Valid
18	0,6384	0,444	Valid
19	0,5347	0,444	Valid
20	0,0576	0,444	Tidak Valid
21	0,4753	0,444	Valid
22	0,6128	0,444	Valid
23	0,7831	0,444	Valid
24	0,2215	0,444	Tidak Valid
25	0,4452	0,444	Valid
26	0,6593	0,444	Valid
27	0,1456	0,444	Tidak Valid

28	0,4058	0,444	Tidak Valid
29	0,5243	0,444	Valid
30	0,5222	0,444	Valid
31	0,1634	0,444	Tidak Valid
32	-0,2102	0,444	Tidak Valid
33	0,6347	0,444	Valid
34	0,4883	0,444	Valid
35	0,0842	0,444	Tidak Valid
36	0,4819	0,444	Valid
37	-0,0505	0,444	Tidak Valid
38	0,6801	0,444	Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama. Untuk menentukan reliabilitas masing-masing butir soal digunakan rumus *Alfa Cronbach*¹⁵, yaitu:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_i = reliabilitas instrumen

k = mean kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = varians total

¹⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 365.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *cronbach's alpha*. Harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel} product moment dengan taraf signifikan 5%. Soal dikatakan reliabilitas jika harga $r_{11} > r_{tabel}$. Untuk menguji reliabilitas instrumen, maka menggunakan analisis SPSS. Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.7
Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reability Coefficients	Alpha Cronbach's	Keterangan
Persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru	23 Item	0,699	Reliabel
Motivasi Belajar	38 Item	0,848	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas setelah dianalisis, diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,699 untuk variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan 0,848 untuk variabel motivasi belajar. Nilai *cronbach alpha* dari semua variabel lebih besar dari 0,444 sehingga dapat disimpulkan instrumen yang digunakan dalam penelitian reliabel.

3. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terdapat distribusi normal antara variabel terikat dan variabel bebas. Apabila distribusi data

normal atau mendekati normal, berarti model regresi adalah baik. Pengujian untuk menentukan data terdistribusi normal atau tidak, dapat menggunakan uji statistik nonparametrik. Uji statistik non-parametrik yang digunakan adalah uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov (1-Sample K-S)*. Apabila hasilnya menunjukkan nilai probabilitas signifikan di atas 0,05 maka variabel terdistribusi normal.¹⁶

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat dalam penelitian memiliki hubungan yang linier, serta untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Pengujian ini perlu dilakukan karena korelasi produk momen dan turunannya mengasumsikan hubungan antar variabelnya bersifat linier.

Hubungan antar variabel dapat dikatakan linier apabila nilai signifikansi $> 0,05$, sebaliknya apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka menunjukkan bahwa hubungan antar variabel tidak linier.¹⁷

¹⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 119.

¹⁷ Jonathan Sarwono, *Path Analysis: Teori Aplikasi, Prosedur Analisis untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi Menggunakan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), hlm. 67.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atas hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari responden melalui angket yang telah diisi oleh responden kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi data masing-masing variabel.

a. Mencari mean

$$\bar{X} = \frac{\sum \text{Nilai}}{N}$$

b. Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi berikutnya adalah dengan melakukan pengkategorian skor masing-masing ke dalam 4 kategori, yaitu baik, cukup baik, kurang baik, tidak baik. Pengkategorian ini dilakukan berdasarkan mean ideal (M_i) dan standar deviasi (S_{di}) adalah sebagai berikut:¹⁸

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$S_{di} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

¹⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 149.

Dengan pengkategorian sebagai berikut:

No.	Norma Penilaian	Rentang Skor	Interpretasi
1	$Mi + 1,5 SDi$ s/d $Mi + 3 SDi$	3,26 – 4,00	Baik
2	M s/d $Mi + SDi$	2,51 – 3,25	Cukup Baik
3	$Mi - 1,5 SDi$ s/d Mi	1,76 – 2,50	Kurang Baik
4	$Mi - 3 SDi$ s/d $Mi - 1,5 SDi$	1,00 – 1,75	Tidak Baik

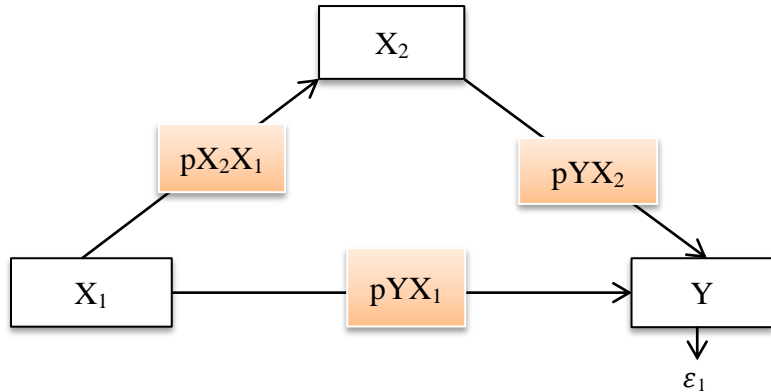
2. Analisis Jalur

Model analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mempengaruhi pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen).¹⁹ Langkah-langkah menguji analisis jalur sebagai berikut:

a) Model Analisis Jalur

Pada penelitian ini analisis jalur digunakan yaitu untuk menganalisis pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap prestasi siswa melalui motivasi belajar. Model penelitian yang dapat dijadikan pedoman analisis jalur adalah:

¹⁹ Riduwan, *Cara Menggunakan Dan Memakai Analisis Jalur (Path Analysis)*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 2.



Gambar 3.8
Bagan Analisis Jalur

Keterangan:

X_1 = Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru

X_2 = Motivasi Belajar

Y = Prestasi Siswa

$p_{X_2X_1}$ = Koefisien jalur variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru (X_1) terhadap motivasi belajar (X_2), menggambarkan besarnya pengaruh langsung persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar.

p_{YX_1} = Koefisien jalur variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru (X_1) terhadap prestasi siswa (Y), menggambarkan besarnya pengaruh langsung persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap prestasi siswa.

p_{YX_2} = Koefisien jalur variabel motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi siswa (Y), menggambarkan besarnya pengaruh langsung motivasi belajar terhadap prestasi siswa.

$p_{Y\varepsilon}$ = Koefisien jalur variabel residu ε terhadap prestasi siswa (Y), menggambarkan besarnya pengaruh langsung variabel residu ε terhadap prestasi siswa (Y).

b) Uji F

Uji F untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat:

$$F = \frac{(n-k-1) R^2_{yxx}}{k (1-R^2_{yxx})}$$

Ho diterima jika $F\text{-hitung} \leq F\text{-tabel}$

Ha ditolak jika $F\text{-hitung} \geq F\text{-tabel}$

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengolahan data dengan bantuan program SPSS. Kaidah pengujian signifikansi sebagai berikut:²⁰

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ (taraf kepercayaan 95%), maka terdapat pengaruh yang berarti dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.

²⁰ Riduwan, *Cara Menggunakan Dan Memakai Analisis Jalur (Path Analysis)*..., hlm. 118.

- Jika nilai signifikansi $>0,05$ (taraf kepercayaan 95%), maka tidak terdapat pengaruh yang berarti dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.

c) Uji t

Uji t untuk melihat pengaruh secara parsial setiap variabel bebas terhadap variabel terikat:

$$t \text{ hitung} = \frac{b-B}{sb}$$

Keterangan:

- t hitung = besarnya t hitung
- b = koefisien regresi
- Sb = standar error

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengolahan data dengan bantuan program SPSS. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis ini adalah:²¹

- Jika nilai signifikansi $<0,05$ (taraf kepercayaan 95%), maka terdapat pengaruh yang berarti dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.
- Jika nilai signifikansi $>0,05$ (taraf kepercayaan 95%), maka tidak terdapat pengaruh yang berarti dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.

²¹ Riduwan, *Cara Menggunakan Dan Memakai Analisis Jalur (Path Analysis)*..., hlm. 118.

3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan skor beta (β) pada *output tabel Anova* dengan mencermati skor *sig* nya. Bila skor *sig* lebih kecil dari 0,05, maka itu berarti variabel-variabel eksogen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel endogen secara signifikan.

Kemudian untuk menentukan pengaruh variabel-variabel eksogen secara parsial terhadap variabel endogen dilakukan dengan melihat skor beta pada kolom *standardized coefficients* dan skor *sig* nya. Skor beta menunjukkan besarnya pengaruh, sedangkan skor *sig* nya menunjukkan tingkat kebermaknaan pengaruhnya. Bila skor *sig* lebih kecil dari 0,05 itu berarti koefisien jalur pada variabel tersebut signifikan. Namun bila skor *sig* lebih besar dari 0,05, maka itu berarti koefisien jalur pada variabel tersebut tidak signifikan.²²

a) Hipotesis 1

Untuk menguji hipotesis pertama, dicari hubungan pengaruh variabel X_1 terhadap X_2 , sehingga persamaan strukturalnya adalah sebagai berikut:

$$X_2 = pX_2X_1 + \varepsilon$$

b) Hipotesis 2

²² Ikhrom, "Pengaruh Supervisi Pengawas Pendidikan Agama Islam, Kompensasi, Kompetensi, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru PAI SD Se-Kota Semarang", *Disertasi*, (Semarang: Program Pascasarjana, IAIN Walisongo, 2014), hlm. 205.

Untuk menguji hipotesis yang kedua ini, dicari hubungan pengaruh variabel X_1 terhadap Y , sehingga persamaan strukturalnya adalah sebagai berikut:

$$Y = \rho_{YX_1} X_1 + \varepsilon$$

c) Hipotesis 3

Untuk menguji hipotesis yang ketiga, dicari hubungan pengaruh variabel X_2 terhadap Y , sehingga persamaan strukturalnya adalah sebagai berikut:

$$Y = \rho_{YX_2} X_2 + \varepsilon$$

d) Hipotesis 4

Untuk menguji hipotesis yang ke empat, dicari hubungan pengaruh variabel X_1 terhadap Y melalui variabel X_2 , sehingga persamaan strukturalnya adalah sebagai berikut:

$$Y = \rho_{YX_1} X_1 + \rho_{YX_2} X_2 + \rho_{Y\varepsilon_1} \varepsilon_1$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Samailul Huda Mlaten yang terletak di Jl. Melati No. 09 Desa Mlaten Kecamatan Mijen Kabupaten Demak, dengan subyek siswa kelas VII, VIII dan IX Tahun ajaran 2017/2018 yaitu sebanyak 150 siswa. Dalam penelitian ini dibahas 3 variabel yaitu variabel eksogen, variabel moderator dan variabel endogen. Sebagai variabel eksogen yaitu persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru (X_1), dan variabel moderatornya yaitu motivasi belajar (X_2), sedangkan variabel endogennya adalah prestasi siswa (Y).

Berikut ini akan diuraikan deskripsi data penelitian yang meliputi harga rerata (M) dan standar deviasi (SD) dan frekuensi penelitian dari semua variabel. Selanjutnya pembahasan mengenai pengujian hipotesis 1, 2, 3 dan 4 beserta pengujian persyaratan analisisnya yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

1. Deskripsi Variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru (X_1)

Data variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru diperoleh melalui angket yang terdiri dari 15 item dengan jumlah responden 150 siswa. Ada 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Adapun distribusi jawaban responden terdapat pada lampiran.

Dari nilai angket kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata atau *mean*, interval kelas, serta standar deviasi persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dengan rumus sebagai berikut:

a. Mencari nilai rata-rata:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\Sigma fx}{N} \\ &= \frac{10163,5}{150} \\ &= 67,7\end{aligned}$$

b. Mencari jumlah kelas yang dikehendaki dengan rumus:

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 150 \\ &= 1 + 3,3 (2,176) \\ &= 1 + 7,18 \\ &= 8,18 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

c. Mencari range

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

1 = Bilangan konstan

$$\begin{aligned}R &= 88 - 38 + 1 \\ &= 50 + 1 = 51\end{aligned}$$

d. Menentukan interval kelas, dengan rumus:

$$\begin{aligned}i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{51}{8} \\ &= 6,375 \text{ dibulatkan menjadi } 6,4\end{aligned}$$

Keterangan:

i = Nilai Interval

R = Range (batas nilai tertinggi – nilai terendah)

K = Jumlah kelas yang dikehendaki

Tabel 4.1
Distribusi Nilai Mean Persepsi Siswa Tentang Kompetensi
Profesional Guru

Interval	M'	F	x'	Fx'	x ²	Fx ²
83 – 88	85,5	1	3	3	9	9
76 – 82	79	13	2	26	4	52
70 – 75	72,5	52	1	52	1	52
64 – 69	66,5	42	0	0	0	0
57 – 63	60	34	-1	-34	1	34
51 – 56	53,5	4	-2	-8	4	16
44 – 50	47	3	-3	-9	9	27
38 – 43	38,5	1	-4	-4	16	16
Jumlah		N = 150		26		206

e. Mencari mean:

$$\begin{aligned}M &= M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right) \\&= 66,5 + 6,4 \left(\frac{26}{150} \right) \\&= 66,5 + 6,4(0,174) \\&= 66,5 + 1,1136 \\&= 67,613\end{aligned}$$

f. Mencari standar deviasi:

$$\begin{aligned}SD &= i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)^2} \\&= 6,4 \sqrt{\frac{206}{150} - \left(\frac{26}{150} \right)^2} \\&= 6,4 \sqrt{1,37 - (0,173)^2}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 6,4\sqrt{1,37 - 0,03} \\
&= 6,4\sqrt{1,34} \\
&= 6,4(1,15) \\
&= 7,36
\end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai *mean*, untuk melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dari skor mentah ke dalam standar skala lima:

$$\begin{aligned}
M + 1,5 SD &= 67,613 + 1,5 (7,36) = 78,653 = 79 \text{ ke atas} \\
M + 0,5 SD &= 67,613 + 0,5 (7,36) = 71,293 = 71 - 78 \\
M - 0,5 SD &= 67,613 - 0,5 (7,36) = 63,933 = 64 - 70 \\
M - 1,5 SD &= 67,613 - 1,5 (7,36) = 56,573 = 57 - 63 \\
&= 56 \text{ ke bawah}
\end{aligned}$$

Kemudian untuk mengetahui kualitas variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional
Guru

No	Interval	Kategori
1	79 ke atas	Sangat Baik
2	71 - 78	Baik
3	64 - 70	Cukup
4	57 - 63	Kurang
5	56 ke bawah	Sangat Kurang

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa nilai *mean* dari Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru sebesar 67,613 atau berada pada interval 64 -

70 yang berarti bahwa Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru di MTs Samailul Huda Mlaten tergolong “**cukup**”. Jika distribusi frekuensi diubah dalam bentuk persen (%) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru MTs Samailul Huda Mlaten

Interval	F	Fr (persen)
83 – 88	1	0,67%
76 – 82	13	8,67%
70 – 75	52	34,66%
64 – 69	42	28%
57 – 63	34	22,67%
51 – 56	4	2,66%
44 – 50	3	2%
38 – 43	1	0,67%
Jumlah	N = 150	100%

2. Deskripsi Variabel Motivasi Belajar (X_2)

Motivasi belajar adalah dorongan peserta didik untuk melakukan sesuatu yakni melakukan belajar yang diukur dengan indikator kebutuhan terhadap prestasi, kebutuhan terhadap kekuasaan dan kebutuhan terhadap afiliasi. Data variabel Motivasi Belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 23 item dengan jumlah responden 150 siswa. Ada 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Adapun distribusi jawaban responden terdapat pada lampiran.

Dari nilai angket kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata atau *mean*,

interval kelas, serta standar deviasi motivasi belajar dengan rumus sebagai berikut:

a. Mencari nilai rata-rata:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\Sigma fx}{N} \\ &= \frac{10191,98}{150} \\ &= 67,9\end{aligned}$$

b. Mencari jumlah kelas yang dikehendaki dengan rumus:

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 150 \\ &= 1 + 3,3 (2,176) \\ &= 1 + 7,18 \\ &= 8,18 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

c. Mencari range

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

1 = Bilangan konstan

$$\begin{aligned}R &= 83 - 47 + 1 \\ &= 36 + 1 = 37\end{aligned}$$

d. Menentukan interval kelas, dengan rumus:

$$\begin{aligned}i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{37}{8} \\ &= 4,625 \text{ dibulatkan menjadi } 5\end{aligned}$$

Keterangan:

i = Nilai Interval

R = Range (batas nilai tertinggi – nilai terendah)

K = Jumlah kelas yang dikehendaki

Tabel 4.4
Distribusi Nilai Mean Motivasi Belajar

Interval	M'	F	x'	Fx'	x ²	Fx ²
82 – 86	84	1	3	3	9	9
77 – 81	79	13	2	26	4	52
72 – 76	74	43	1	43	1	43
67 – 71	69	31	0	0	0	0
62 – 66	64	37	-1	-37	1	37
57 – 61	59	8	-2	-16	4	32
52 – 56	54	12	-3	-36	9	108
47 – 51	49	5	-4	-20	16	80
Jumlah		N = 150		-37		361

e. Mencari *mean*:

$$\begin{aligned}M &= M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right) \\&= 69 + 5 \left(\frac{-37}{150} \right) \\&= 69 + 5(-0,2) \\&= 69 + (-1) \\&= 68\end{aligned}$$

f. Mencari standar deviasi:

$$\begin{aligned}SD &= i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)^2} \\&= 5 \sqrt{\frac{361}{150} - \left(\frac{-37}{150} \right)^2} \\&= 5 \sqrt{2,4 - (-0,2)^2}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 5\sqrt{2,4 - 0,04} \\
&= 5\sqrt{2,36} \\
&= 5(1,53) \\
&= 7,65
\end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai *mean*, untuk melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dari skor mentah ke dalam standar skala lima:

$$M + 1,5 SD = 68 + 1,5 (7,65) = 79,475 = 79 \text{ ke atas}$$

$$M + 0,5 SD = 68 + 0,5 (7,65) = 71,825 = 72 - 78$$

$$M - 0,5 SD = 68 - 0,5 (7,65) = 64,175 = 64 - 71$$

$$M - 1,5 SD = 68 - 1,5 (7,65) = 56,525 = 56 - 63$$

= 55 ke bawah

Kemudian untuk mengetahui kualitas variabel Motivasi Belajar dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Motivasi Belajar

No	Interval	Kategori
1	79 ke atas	Sangat Baik
2	72 - 78	Baik
3	64 - 71	Cukup
4	56 - 63	Kurang
5	55 ke bawah	Sangat Kurang

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa nilai *mean* dari Motivasi Belajar sebesar 68 atau berada pada interval 64 - 71 yang berarti bahwa Motivasi Belajar siswa di MTs Samailul Huda Mlaten tergolong “**cukup**”. Jika

distribusi frekuensi diubah dalam bentuk persen (%) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar MTs Samailul Huda Mlaten

Interval	F	Fr (persen)
82 – 86	1	0,67%
77 – 81	13	8,67%
72 – 76	43	28,66%
67 – 71	31	20,67%
62 – 66	37	24,67%
57 – 61	8	5,33%
52 – 56	12	8%
47 – 51	5	3,33%
Jumlah	N = 150	100%

3. Deskripsi Variabel Prestasi Siswa (Y)

Untuk mengukur variabel prestasi siswa peneliti tidak membuat instrumen sendiri namun mengambil data nilai UTS semester gasal tahun pelajaran 2017/2018 dengan jumlah responden 150 siswa. Adapun distribusi nilai responden terdapat pada lampiran.

Dari nilai UTS kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata atau *mean*, interval kelas, serta standar deviasi prestasi siswa dengan rumus sebagai berikut:

- a. Mencari nilai rata-rata:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{10313}{150}\end{aligned}$$

$$= 68,75$$

b. Mencari jumlah kelas yang dikehendaki dengan rumus:

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 150 \\ &= 1 + 3,3 (2,176) \\ &= 1 + 7,18 \\ &= 8,18 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

c. Mencari range

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

1 = Bilangan konstan

$$\begin{aligned}R &= 82 - 54 + 1 \\ &= 28 + 1 = 29\end{aligned}$$

d. Menentukan interval kelas, dengan rumus:

$$\begin{aligned}i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{29}{8} \\ &= 3,625 \text{ dibulatkan menjadi } 3,7\end{aligned}$$

Keterangan:

i = Nilai Interval

R = Range (batas nilai tertinggi – nilai terendah)

K = Jumlah kelas yang dikehendaki

Tabel 4.7
Distribusi Nilai Mean Prestasi Siswa

Interval	M'	F	x'	Fx'	x ²	Fx ²
80 – 83	81,5	2	4	8	16	32
76 – 79	77,5	11	3	33	9	99
72 – 75	73,5	34	2	68	4	136
69 – 71	70	31	1	31	1	31
65 – 68	66,5	45	0	0	0	0
61 – 64	62,5	15	-1	-15	1	15
58 – 60	59	9	-2	-18	4	36
54 – 57	55,5	3	-3	-9	9	27
Jumlah		N = 150		98		376

e. Mencari *mean*:

$$\begin{aligned}
 M &= M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right) \\
 &= 66,5 + 3,7 \left(\frac{98}{150} \right) \\
 &= 66,5 + 3,7(0,6) \\
 &= 66,5 + 2,22 \\
 &= 68,72
 \end{aligned}$$

f. Mencari standar deviasi:

$$\begin{aligned}
 SD &= i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)^2} \\
 &= 3,7 \sqrt{\frac{376}{150} - \left(\frac{98}{150} \right)^2} \\
 &= 3,7 \sqrt{2,5 - (0,6)^2} \\
 &= 3,7 \sqrt{2,5 - 0,36} \\
 &= 3,7 \sqrt{2,14} \\
 &= 3,7(1,4)
 \end{aligned}$$

$$= 5,18$$

Setelah diketahui nilai *mean*, untuk melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dari skor mentah ke dalam standar skala lima:

$$M + 1,5 SD = 68,72 + 1,5 (5,18) = 76,49 = 76 \text{ ke atas}$$

$$M + 0,5 SD = 68,72 + 0,5 (5,18) = 71,31 = 71 - 75$$

$$M - 0,5 SD = 68,72 - 0,5 (5,18) = 66,13 = 66 - 70$$

$$M - 1,5 SD = 68,72 - 1,5 (5,18) = 60,95 = 61 - 65$$

$$= 60 \text{ ke bawah}$$

Kemudian untuk mengetahui kualitas variabel Prestasi siswa dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Prestasi Siswa

No	Interval	Kategori
1	76 ke atas	Sangat Baik
2	71 - 75	Baik
3	66 - 70	Cukup
4	61 - 65	Kurang
5	60 ke bawah	Sangat Kurang

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa nilai *mean* dari Prestasi siswa sebesar 68,72 atau berada pada interval 66 - 70 yang berarti bahwa Prestasi siswa di MTs Samailul Huda Mlaten tergolong “**cukup**”. Jika distribusi frekuensi diubah dalam bentuk persen (%) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Prestasi Siswa MTs Samailul Huda
Mlaten

Interval	F	Fr (persen)
80 – 83	2	1,33%
76 – 79	11	7,33%
72 – 75	34	22,67%
69 – 71	31	20,67%
65 – 68	45	30%
61 – 64	15	10%
58 – 60	9	6%
54 – 57	3	2%
Jumlah	N = 150	100%

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Pengujian untuk menentukan data terdistribusi normal atau tidak, digunakan cara uji statistik non-parametrik. Uji statistik non-parametrik yang digunakan adalah uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov (1-Sample K-S)*. Apabila hasilnya menunjukkan nilai probabilitas signifikan di atas 0,05 maka variabel terdistribusi normal. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas Statistik Non Parametrik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Persepsi_Siswa_Tentang_Kompetensi_Profesional_Guru	Motivasi_Belajar	Prestasi_Siswa
N		150	150	150
Normal Parameters ^a	Mean	40.65	62.53	68.75
	Std. Deviation	4.386	6.993	5.206
Most Extreme Differences	Absolute	.101	.092	.095
	Positive	.067	.059	.049
	Negative	-.101	-.092	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		1.234	1.121	1.161
Asymp. Sig. (2-tailed)		.095	.162	.135
a. Test distribution is Normal.				

Dari data output SPSS di atas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Tabel 4.11
ANOVA Table Uji Linearitas Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru dengan Prestasi Siswa

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Siswa *	Between Groups	(Combined)	542.217	22	24.646	.895	.601
Persepsi_Siswa_Tentang_Kompetensi_Profesional_Guru	Linearity		241.633	1	241.633	8.779	.004
	Deviation from Linearity		300.584	21	14.314	.520	.958
	Within Groups		3495.657	127	27.525		
	Total		4037.873	149			

Tabel 4.12
ANOVA Table Uji Linearitas Motivasi Belajar dengan Prestasi Siswa
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Siswa *	Between	(Combined)	765.704	30	25.523	.928	.578
Motivasi_Belajar	Groups	Linearity	216.987	1	216.987	7.891	.006
		Deviation from Linearity	548.717	29	18.921	.688	.878
	Within	Groups	3272.169	119	27.497		
	Total		4037.873	149			

Dari tabel 4.11 diatas pada *Deviation From Linearity* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,958, dimana nilai signifikansi F_{hitung} lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan prestasi siswa.

Selanjutnya untuk tabel 4.12 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,878 pada *Deviation From Linearity*, dimana nilai signifikansi F_{hitung} lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel motivasi belajar dan prestasi siswa.

C. Analisis Uji Hipotesis

1. Hipotesis 1

Ha : “Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa di MTs Samailul Huda Mlaten”.

Ho : “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa di MTs Samailul Huda Mlaten”.

Untuk menguji hipotesis yang pertama dicari hubungan pengaruh variabel X_1 terhadap X_2 , sehingga persamaan struktural regresinya adalah sebagai berikut:

$$X_2 = pX_2X_1 + \varepsilon$$

Hasil analisis program SPSS menunjukkan bahwa pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar adalah sebesar 6,5%. Sementara itu 93,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.255 ^a	.065	.059	6.784

- a. Predictors: (Constant),
Persepsi_Siswa_Tentang_Kompetensi_Profesional_Guru

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	475.507	1	475.507	10.331	.002 ^a
	Residual	6811.886	148	46.026		
	Total	7287.393	149			

- a. Predictors: (Constant),
Persepsi_Siswa_Tentang_Kompetensi_Profesional_Guru
b. Dependent Variable: Motivasi_Belajar

Pada bagian Anova (uji F) terlihat bahwa variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel motivasi belajar

(X_2) yang ditunjukkan dari nilai *Sig.* 0,002 < Alpha 5% (Ha diterima atau uji statistik F sudah signifikan).

Pada *Coefficient*, uji *t*/parsial terlihat bahwa variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru (X_1) secara statistik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel motivasi belajar (X_2) yang ditunjukkan oleh nilai *Sig* lebih kecil dari Alpha 5% yaitu 0,002. Lihat gambar hasil analisis SPSS berikut:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.967	5.182		8.871	.000
	Persepsi_Siswa_Tentang_Kompetensi_Profesional_Guru	.407	.127	.255	3.214	.002

a. Dependent Variable: Motivasi_Belajar

Oleh karena itu, maka persamaan strukturalnya menjadi sebagai berikut:

$$X_2 = 0,255X_1 + \epsilon$$

Dari tanda nilai koefisien (+), maka variabel X_1 memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel X_2 .

Interpretasi variabel X_1 : Peningkatan sebesar 1 satuan variabel X_1 akan meningkatkan variabel X_2 sebesar 0,255 satuan dengan asumsi variabel bebas lain dianggap konstan.

2. Hipotesis 2

Ha : “Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap prestasi siswa di MTs Samailul Huda Mlaten”.

Ho : “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap prestasi siswa di MTs Samailul Huda Mlaten”.

Untuk menguji hipotesis yang kedua ini, dicari hubungan pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y, sehingga persamaan struktural regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = pYX_1 + \varepsilon$$

Hasil analisis program SPSS menunjukkan bahwa pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap prestasi siswa adalah sebesar 6,0%. Sementara itu 94% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.245 ^a	.060	.053	5.065

a. Predictors: (Constant), Persepsi_Siswa_Tentang_Kompetensi_Profesional_Guru

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	241.633	1	241.633	9.420	.003 ^a
	Residual	3796.241	148	25.650		
	Total	4037.873	149			

a. Predictors: (Constant), Persepsi_Siswa_Tentang_Kompetensi_Profesional_Guru

b. Dependent Variable: Prestasi_Siswa

Pada bagian Anova (uji F) terlihat bahwa variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel prestasi siswa (Y) yang ditunjukkan dari nilai *Sig.* $0,003 < \text{Alpha } 5\%$ (tolak hipotesis nol dan terima hipotesis alternatif atau uji statistik F sudah signifikan).

Pada *Coefficient*, uji t/parsial terlihat bahwa variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru (X_1) secara statistik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel prestasi siswa (Y) yang ditunjukkan oleh nilai *Sig* lebih kecil dari Alpha 5% yaitu 0,003. Lihat gambar hasil analisis SPSS berikut:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56.949	3.868		14.723	.000
	Persepsi_Siswa_Tentang_Kompetensi_Profesional_Guru	.290	.095	.245	3.069	.003

a. Dependent Variable: Prestasi_Siswa

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka persamaan strukturalnya menjadi sebagai berikut:

$$Y = 0,245X_1 + \varepsilon$$

Dari tanda nilai koefisien (+), maka variabel X_1 memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel Y.

Interpretasi variabel X_1 : Peningkatan sebesar 1 satuan variabel X_1 akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,245 satuan dengan asumsi variabel bebas lain dianggap konstan.

3. Hipotesis 3

Ha : “Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi siswa di MTs Samailul Huda Mlaten”.

Ho : “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi siswa di MTs Samailul Huda Mlaten”.

Untuk menguji hipotesis yang ketiga ini, dicari hubungan pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y, sehingga persamaan strukturalnya adalah sebagai berikut:

$$Y = pYX_2 + \varepsilon$$

Hasil analisis program SPSS menunjukkan bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi siswa adalah sebesar 5,4%. Sementara itu 94,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.232 ^a	.054	.047	5.081

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	216.987	1	216.987	8.405	.004 ^a
	Residual	3820.886	148	25.817		
	Total	4037.873	149			

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi_Siswa

Pada bagian Anova (uji F) terlihat bahwa variabel motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel prestasi siswa (Y) yang ditunjukkan dari nilai *Sig.* $0,004 < \text{Alpha } 5\%$. (Ha diterima atau uji statistik F sudah signifikan).

Pada *Coefficient*, uji *t*/parsial terlihat bahwa variabel motivasi belajar (X_2) secara statistik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel prestasi siswa (Y) yang ditunjukkan oleh nilai *Sig* lebih kecil dari Alpha 5% yaitu 0,004. Lihat gambar hasil analisis SPSS berikut:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57.964	3.745		15.479	.000
	Motivasi_Belajar	.173	.060	.232	2.899	.004

a. Dependent Variable: Prestasi_Siswa

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka persamaan strukturalnya menjadi sebagai berikut:

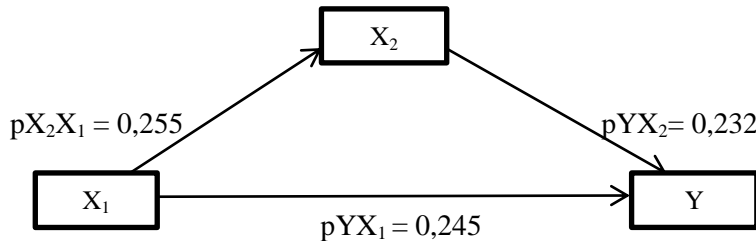
$$Y = 0,232X_2 + \varepsilon$$

Dari tanda nilai koefisien (+), maka variabel X_2 memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel Y.

Interpretasi variabel X_2 : Peningkatan sebesar 1 satuan variabel X_2 akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,232 satuan dengan asumsi variabel bebas lain dianggap konstan.

4. Hipotesis 4

Berdasarkan 3 analisis sebelumnya, maka model jalur pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap prestasi siswa melalui motivasi belajar dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.1

Diagram Jalur Hubungan Kausal Empiris X_1 dan X_2 terhadap Y

Untuk variabel X_1 memiliki pengaruh langsung terhadap variabel X_2 secara statistik, yaitu sebesar 0,255. Untuk pengaruh variabel X_2 terhadap Y adalah sebesar 0,232.

Pengaruh tidak langsung variabel X_1 terhadap Y yang melalui variabel X_2 adalah sebesar $0,255 \times 0,232 = 0,05916$ atau 0,06. Sedangkan pengaruh langsung X_1 terhadap Y sebesar 0,245. Pengaruh total (*total effect*) variabel X_1 dan X_2 terhadap Y adalah $0,06 + 0,245 = 0,305$.

Jawaban terhadap masalah penelitian tersebut diringkas melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13

Koefisien jalur, pengaruh langsung dan tidak langsung, pengaruh total dan pengaruh bersama persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru (X_1) dan motivasi belajar (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi siswa (Y).

Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh			Pengaruh Bersama (R^2_{YXk})
		Langsung	Tidak Langsung Melalui X_2	Y	
X_1	0,245	0,245	-	0,245	-
X_2	0,232	0,232	-	0,232	-
X_1 dan X_2	-	-	0,06	-	0,305

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Interpretasi data secara statistik telah dilakukan untuk menjelaskan secara rinci sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Berdasarkan hasil interpretasi secara statistik, maka kajian lebih mendalam dapat disajikan dalam pembahasan berikut:

1. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar di MTs Samailul Huda Mlaten

Hasil pengujian secara statistik sebagaimana yang telah ditunjukkan dalam tabel 4.2 menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dinilai cukup baik dan berada pada interval 64 – 70. Kemudian pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dinilai cukup baik dan berada pada interval 64 – 71.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru secara statistik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan uji F diketahui bahwa ada pengaruh

positif persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa, dengan nilai *probability* sebesar 0,002 kurang dari 0,05. Persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebesar 6,5%, ditunjukkan dengan nilai R^2 sebesar 0,065. Sedangkan 93,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dalam pengujian diperoleh nilai *koefisien standardized coefficient* sebesar 0,255 hasil tersebut memperlihatkan persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru memiliki pengaruh langsung dalam terbentuknya motivasi belajar siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel motivasi belajar. Sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

Penelitian mengenai pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap motivasi, diperoleh hasil variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi. Temuan ini selaras dengan teori Chung dan Megginson (1981) dalam bukunya Ikhrom, bahwa persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru memiliki hubungan kausal dengan motivasi dan prestasi.¹

¹ Ikhrom, *Menyoal Kinerja Guru: Dampak Sertifikasi Terhadap Guru?*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2015), hlm. 180.

2. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Siswa di MTs Samailul Huda Mlaten

Hasil pengujian secara statistik sebagaimana yang telah ditunjukkan dalam tabel 4.2 menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dinilai cukup baik dan berada pada interval 64 – 70. Kemudian pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa prestasi siswa dinilai cukup baik dan berada pada interval 66 – 70.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru secara statistik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi siswa. Hal ini dibuktikan dengan uji F diketahui bahwa ada pengaruh positif persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap prestasi siswa, dengan nilai *probability* sebesar 0,003 kurang dari 0,05. Persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap prestasi siswa sebesar 6%, ditunjukkan dengan nilai R^2 sebesar 0,060. Sedangkan 94% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dalam pengujian diperoleh nilai *koefisien standardized coefficient* sebesar 0,245 hasil tersebut memperlihatkan persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru memiliki pengaruh langsung dalam tercapainya prestasi siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel prestasi siswa. Sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

Penelitian mengenai pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap prestasi, diperoleh hasil variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi. Temuan ini selaras dengan teori Sudaryono dalam bukunya Ikhrom yang menyatakan bahwa kualitas guru yang ditunjang oleh kinerja yang profesional merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pendidikan secara nasional. Serta kedudukan dan peranan guru sebagai pendidik sangat besar pengaruhnya terhadap perubahan tingkah laku para peserta didik.²

3. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa di MTs Samailul Huda Mlaten

Hasil pengujian secara statistik sebagaimana yang telah ditunjukkan dalam tabel 4.5 menunjukkan bahwa motivasi belajar dinilai cukup baik dan berada pada interval 64 – 71. Kemudian pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa prestasi siswa dinilai cukup baik dan berada pada interval 66 – 70.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa motivasi belajar secara statistik memiliki pengaruh yang signifikan

² Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 5.

terhadap prestasi siswa. Hal ini dibuktikan dengan uji F diketahui bahwa ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi siswa, dengan nilai *probability* sebesar 0,004 kurang dari 0,05. Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi siswa sebesar 5,4%, ditunjukkan dengan nilai R^2 sebesar 0,054. Sedangkan 94,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dalam pengujian diperoleh nilai *koefisien standardized coefficient* sebesar 0,232 hasil tersebut memperlihatkan motivasi belajar memiliki pengaruh langsung dalam tercapainya prestasi siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel prestasi siswa. Sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

Penelitian mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi, diperoleh hasil variabel motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi. Temuan ini selaras dengan teori Sardiman menyatakan kegiatan belajar sangat memerlukan motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin berhasil pula pelajaran yang dipelajarinya.³

³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 73.

4. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Siswa Melalui Motivasi Belajar di MTs Samailul Huda Mlaten

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, variabel motivasi belajar efektif mempengaruhi hubungan antara variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dengan prestasi siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan bahwa pengaruh tidak langsung variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap prestasi siswa melalui motivasi belajar adalah sebesar 0,06. Adapun pengaruh total (*total effect*) variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar dan prestasi siswa adalah 0,305.

Penelitian mengenai pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap prestasi siswa melalui motivasi belajar, diperoleh hasil yang signifikan. Temuan ini selaras dengan teori Victor H. Vromm yang dikutip oleh Husaini Usman menyatakan bahwa prestasi merupakan fungsi dari motivasi dikalikan kompetensi dan lingkungan. Diartikan bahwa prestasi tergantung pada kualitas motivasi, kemampuan, dan lingkungan individu.⁴

⁴ Ikrom, *Menyoal Kinerja Guru: Dampak Sertifikasi Terhadap Guru?*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2015), hlm. 43.

E. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman yang peneliti rasakan dalam pembuatan penelitian ini, terdapat sejumlah keterbatasan yang peneliti rasakan, berikut adalah sejumlah keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Waktu yang digunakan peneliti sangat terbatas. Maka peneliti hanya memiliki waktu sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja.
2. Penelitian yang dilakukan penulis yang terbatas di satu tempat saja yaitu di MTs Samailul Huda Mlaten, Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.
3. Cakupan materi yang dibahas dalam penelitian ini masih terlalu luas, baik dari segi persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru maupun motivasi belajar. Sehingga masih perlu dilakukan kajian yang lebih mendalam tentang kedua faktor tersebut.
4. Jumlah item angket mungkin terlalu banyak sehingga membuat siswa mengalami kebosanan dalam menjawab pernyataan, hal ini dapat berakibat pada biasanya jawaban.
5. Dalam pengisian angket dimungkinkan kesungguhan testi dalam menjawab pernyataan kurang sehingga tidak dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
6. Angket yang digunakan merupakan pernyataan yang berkaitan tentang kebiasaan siswa, sehingga ada kemungkinan responden memberi jawaban yang paling baik, meskipun tidak dipungkiri

masih ada yang mengisi angket secara jujur berdasarkan keadaan yang sebenarnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru (X_1) terhadap motivasi belajar (X_2) sebesar 6,5%, sedangkan 93,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Koefisien jalur sebesar 0,255 dengan skor *sig* 0,002 (lebih kecil dari 0,05). Dengan demikian hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Pada *coefficients*, uji *t*/parsial terlihat bahwa variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru (X_1) secara statistik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel motivasi belajar (X_2) yang ditunjukkan nilai *Sig* masing-masing lebih kecil dari Alpha 5% yaitu 0,002.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru (X_1) terhadap prestasi siswa (Y) sebesar 0,060 atau 6%, sedangkan 94% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Koefisien jalur sebesar 0,245 dengan skor *sig* 0,003 (lebih kecil dari 0,05). Dengan demikian hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Pada *coefficients*, uji *t*/parsial terlihat bahwa variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru (X_1) secara statistik

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel prestasi siswa (Y) yang ditunjukkan nilai *Sig* masing-masing lebih kecil dari Alpha 5% yaitu 0,003.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan variabel motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi siswa (Y) sebesar 5,4%, sedangkan 94,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Koefisien jalur sebesar 0,232 dengan skor *sig* 0,004 (lebih kecil dari 0,05). Dengan demikian hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Pada *coefficients*, uji *t*/parsial terlihat bahwa variabel motivasi belajar (X_2) secara statistik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel prestasi siswa (Y) yang ditunjukkan nilai *Sig* masing-masing lebih kecil dari Alpha 5% yaitu 0,004.
4. Variabel motivasi belajar (X_2) efektif mempengaruhi hubungan antara variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru (X_1) dengan variabel prestasi siswa (Y). Hal tersebut dibuktikan dengan bahwa pengaruh tidak langsung variabel X_1 terhadap variabel Y melalui variabel X_2 adalah sebesar 0,06. Adapun pengaruh total (*total effect*) variabel X_1 terhadap X_2 dan Y adalah 0,305.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru hendaknya meningkatkan kemampuan dalam menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan lebih memvariasikan gaya mengajar sehingga siswa merasa nyaman dan tidak monoton. Dalam proses belajar mengajar hendaknya guru tidak hanya semata-mata memberikan teori saja akan tetapi diharapkan juga memberi motivasi pada siswa, sehingga dengan adanya motivasi yang disampaikan guru diharapkan akan dapat mendorong dan menumbuhkan rasa percaya diri siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

2. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah disarankan dapat melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap kemampuan guru dalam mengajar. Selain itu mmberikan fasilitas yang diperlukan guru dalam meningkatkan kemampuan dan pemahaman tentang kompetensi profesional guru, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan guru dapat maksimal dan dapat diterima siswa dengan baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Perlu penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi siswa. Karena dalam penelitian ini masih disadari akan kekurangan yang ada. Misalnya dengan penelitian ulang atau lanjutan dengan rancangan yang berbeda dan dengan sampel yang lebih banyak, maka akan diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhidin, Sambas, *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Jalur Dalam Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Atmaja Prawira, Purwa, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- A. Maolani, Rukaesih dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Ghazali, Imam, *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.
- H. Schunk, Dale, dkk, *Motivasi dalam Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Aplikasi*, Jakarta: PT Indeks, 2012.
- Ikhrom, *Menyoal Kinerja Guru: Dampak Sertifikasi Terhadap Guru?*, Yogyakarta: Kaukaba, 2015.
- , *Pengaruh Supervisi Pengawas Pendidikan Agama Islam, Kompensasi, Kompetensi, dan Motivasi Kerja Terhadap*

Kinerja Guru PAI SD Se-Kota Semarang, Semarang: Program Pascasarjana IAIN Walisongo, 2014.

Inayah, Ridaul, dkk, *Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem*, *Jurnal*, Surakarta: Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, 2013, <http://eprints.uns.ac.id/1961/1/1899-4276-1-SM.pdf>, diakses 13 Januari 2017.

Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an & Tafsirnya*, Jakarta: Lentera Abadi, 2010.

Khodijah, Nyanyu, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, Teungku, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000.

Musfah, Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

P. Robbins, Stephen, *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Indeks, 2003.

P. Siagian, Sondang, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Rahman Shaleh, Ahmad, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Prenada Media, 2004.

Rifa'i, Ahmad, dan Catharina T. A., *Psikologi Pendidikan*, Semarang: Pusat Pengembangan MKU/MKDK-LP3, 2011.

Riduwan, *Cara Menggunakan Dan Memakai Analisis Jalur (Path Analysis)*, Bandung: Alfabeta, 2007.

Rohmah, Noer, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2012.

- Rondi, Ahmad, *Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di MAN Tempel Sleman, Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015, <http://eprints.uny.ac.id/14873/1/SKRIPSI%20AHMAD%20RONDI.pdf>, diakses 6 Februari 2017.
- Sagala, Syaiful, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Sarwono, Jonathan, *Metode Riset Skripsi: Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012.
- Soewadji, Jusuf, *Pengantar Metodolgi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.
- Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- , *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- , *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suprihatiningrum, Jamil, *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendekatan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Taufiqur Riski, Maulana, *Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Jasa dan Dagang Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening*, Skripsi, Semarang: Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2015, <http://lib.unnes.ac.id/22271/1/7101411376-s.pdf>, diakses 29 Desember 2016.

Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.

Lampiran 1

**DAFTAR NILAI UTS GASAL RESPONDEN PENELITIAN
SISWA KELAS VII, VII, IX MTS SAMAILUL HUDA MLATEN
DEMAK TAHUN AJARAN 2017/2018**

NO	NAMA	KELAS	Rata2
1	AMIN SYUKUR	VII A	68
2	KODRI SYIROJ	VII A	68
3	M. SYAMSUL MA'ARIF	VII A	65
4	MAHESYA ABDUL FATAH	VII A	69
5	META AURA DENIA	VII A	69
6	MOH. IBNU RIZAL	VII A	70
7	MUHAMAD SAIFUR	VII A	70
8	DIAN TRI LESTARI	VII A	54
9	NAILIS SA'ADAH	VII A	69
10	NANA SOFIANA	VII A	71
11	SITI ANISA LUTVIANA	VII A	63
12	SITI AVIYATI DEVITA	VII A	72
13	SITI MUNASIROH	VII A	73
14	VINA ZULVIANA	VII A	67
15	WAFIQ NAZWATUL FAIDAH	VII A	75
16	FAIS IRFAN MAULANA	VII B	64
17	FAISAL KUMAR	VII B	62
18	INDI ATSARI AULIA	VII B	65
19	ISNA AZZAHRA RAIHANA	VII B	69
20	MAULANA RIZKI	VII B	59
21	MAY SISCA	VII B	66
22	MOKHMAD RIZAL SAPUTRA	VII B	58
23	MUSTAFIYANTI	VII B	59
24	NOR CHOLIS	VII B	64
25	NOVI RISKI AMELIA	VII B	70
26	RAFA MIDO AL FARUQ	VII B	67
27	RIKA SULISTIOWATI	VII B	71
28	SITI MUFARIKAH	VII B	71
29	SYARIF HIDAYATULLAH	VII B	68
30	ZAHRA PUTRI FARADILA	VII B	67
31	AHMAD EKA SETIAWAN	VII C	62

32	AHMAD FARID ABDUL GHOFAR	VII C	64
33	ASRI NIHAYATUZZAIN	VII C	69
34	CHOIRIN NIDA	VII C	58
35	DIAN ISTIGHFARI	VII C	70
36	FATIKHATUL SOFIYANA	VII C	68
37	FIKA NUR FATIKHAH	VII C	64
38	LIYANA MA'UNATUL KHOIRIYAH	VII C	69
39	M. ZAENAL MAHFUDHIN	VII C	71
40	MEI RIMA PRATAMA	VII C	67
41	MUHAMMAD NUR FAIZIN	VII C	75
42	NISRINA NUR AMELIA RAHMA	VII C	69
43	NOFITA FEBRIYANTI	VII C	74
44	SITI NUR LAILATUL QODRIYAH	VII C	72
45	UMI LAILA CHOIRUNISAK	VII C	76
46	WAHYU TRI SAPUTRA	VII C	71
47	ANA SAFAATURRAHMAH	VIII A	72
48	ARIS SETIAWAN	VIII A	62
49	ARNES TASSA	VIII A	72
50	AUVA SANI AKBAR	VIII A	70
51	BAGUS ARDI FAHRISAL	VIII A	66
52	DIAN DEVITA	VIII A	73
53	JAYANTI HANDAYANI	VIII A	82
54	LINDA RIFANI	VIII A	76
55	M.FATKIALWI KIROM	VIII A	71
56	RISKA AMELIA PUTRI	VIII A	77
57	RISMA ANDRIYANI	VIII A	75
58	ST.NUR KHAYATI	VIII A	68
59	ADISTI FISKA DWIYANTI	VIII B	76
60	ANNISA LUTFIANAI	VIII B	73
61	DEO HABIB ALHUDA	VIII B	68
62	DIAH AYU VITA MULYANI	VIII B	74
63	DITA AMILIA FEBIYANTI	VIII B	63
64	DWI YUNITA SARI	VIII B	62
65	FERDI JULIANTO	VIII B	66
66	IRFAN FIRDAUS	VIII B	62
67	MIFTAKHUL HUDA	VIII B	74
68	MIRDA IRAWATI	VIII B	65

69	OKTAFIA	VIII B	66
70	SELNIS ANGGRAINI	VIII B	77
71	ST.ULYA RIZKIA	VIII B	76
72	ALFINA DAMAYANTI	VIII C	70
73	ARUMSARI FITRIYANI	VIII C	70
74	DIAN ADELIA	VIII C	55
75	KHOIRUL ANAM	VIII C	60
76	MILDA ZULFA FATKHUR R	VIII C	59
77	MUFIDATUN NIKMAH	VIII C	72
78	NURUL HIDAYAH	VIII C	68
79	RIVA KHOIRIN NISA	VIII C	69
80	SISKA FEBINAWATI	VIII C	68
81	ST. MAESAROH	VIII C	73
82	ST.FATMAYATI	VIII C	70
83	ST.MUYASAROH	VIII C	59
84	ALFIN INDRA ZULIYANTO	VIII D	67
85	DIAZ SELLA PUTRI	VIII D	74
86	DIMAS KAKA	VIII D	67
87	KHOIROTUNNISAK	VIII D	69
88	RIO MAULANA	VIII D	68
89	RIZAL SAPUTRA	VIII D	68
90	RIYAH MUBASIROH	VIII D	66
91	SEPTI RAHMAWATI	VIII D	79
92	M.ADITIYA	VIII D	67
93	ZAHROTUL MUZDALIFAH	VIII D	72
94	SHEVA AHMAD SAEFUDIN	VIII D	67
95	AINIYATUL AFIDAH	IX A	71
96	DIAH AYU PUSPITA SARI	IX A	73
97	FERY ASYIFUDIN	IX A	76
98	ISMATUR ROHMANIYAH	IX A	75
99	KHARISMA WATI	IX A	75
100	MUHAMMAD NUR KHAFIDIN	IX A	66
101	NOOR ROHMAH	IX A	67
102	NOR KHOLIS	IX A	76
103	RENATA PUTRI RAMADANI	IX A	67
104	RIDHO QOLBI	IX A	74
105	SRI UTAMI	IX A	67

106	VINA MAFTUHATUL ILAHIAH	IX A	68
107	AZRI AHMAD ZULFIKRI	IX B	67
108	BURHANUDIN	IX B	73
109	DEDI KUNCORO	IX B	76
110	DELLA MIRANDA	IX B	75
111	DESY NELY SANTI NURHANA	IX B	75
112	DEVI WULANSARI	IX B	74
113	EVI NURITASARI	IX B	66
114	KHOIRIL ANWAR	IX B	71
115	M.SYIFAUNNUFUS	IX B	76
116	MUHIT HASBULLAH	IX B	67
117	NABILATUL HIKMAH	IX B	73
118	RIZKI ADI SAPUTRA	IX B	68
119	VELA ERLIA PUTRI	IX B	67
120	WIDIAWATI	IX B	68
121	AINURROHMAH	IX C	62
122	AKHTIAR FIRDANI	IX C	71
123	ALFIAN SYAH	IX C	72
124	IKA ZULIANI	IX C	68
125	ISMA MUFARIKAH	IX C	70
126	KHOIRUR ROSIDIN	IX C	60
127	M.DWI AJI SAPUTRA	IX C	71
128	M.ULIL ALBAB	IX C	72
129	MILA ANDRAENI	IX C	73
130	NASRUL AMIN	IX C	73
131	NILA FELA SOFA	IX C	74
132	PUTRI FITRIANI	IX C	73
133	ZAKIN AMIN	IX C	81
134	EKO BAYU KURNIAWAN	IX D	62
135	PRAWIRAJOYA	IX D	58
136	M.LUTFAN MA'ARIF	IX D	61
137	MARSALINDA	IX D	64
138	MAULIDATURROHMAH	IX D	67
139	PUTRI ARUM MAWARNA	IX D	65
140	PUTRI PUJIANTI	IX D	66
141	RISAL ADITYA	IX D	69
142	RIZKI MUKYA YUDA	IX D	66

143	RIZKI NOFITASARI	IX D	68
144	SAIFULHADI	IX D	70
145	SISKA HABSARI	IX D	72
146	ST.ELFIANA	IX D	70
147	YOPITA VALIANI	IX D	67
148	HAMZAH ALFARIZI	IX D	55
149	NICO PRATAMA	IX D	65
150	SELFY INDAH ANGGRAENI	IX D	72

Lampiran 2

ANGKET PENELITIAN

a. Identitas

Nama :

Kelas :

b. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulis terlebih dahulu identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat dan jawablah pernyataan secara jujur sesuai dengan keadaan anda tanpa pengaruh orang lain.
3. Beri tanda check list (√) pada jawaban yang anda pilih.

c. Keterangan

SL : Selalu **KK** : Kadang-Kadang

SR : Sering **TP** : Tidak Pernah

1. Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Guru anda menjelaskan materi pelajaran kepada siswa tanpa melihat buku teks/pegangan				
2.	Guru anda mampu menerangkan jawaban dengan jelas ketika ada siswa yang bertanya				
3.	Guru anda mampu menerangkan jawaban dengan jelas ketika ada siswa yang bertanya				
4.	Guru anda menjelaskan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan				

	kompetensi dasar pada setiap mata pelajaran				
5.	Guru anda melibatkan siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar				
6.	Guru anda menyampaikan materi sesuai dengan buku panduan yang dimiliki siswa				
7.	Guru anda hanya mendiktekan saja ketika menjelaskan materi pelajaran				
8.	Guru anda menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga tidak membosankan				
9.	Guru anda mengadakan diskusi antar kelompok dalam kelas untuk meningkatkan semangat siswa dalam belajar				
10.	Guru anda mengembangkan berbagai model pembelajaran dalam proses belajar mengajar				
11.	Guru anda mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diadakan dari dalam sekolah maupun dari luar sekolah				
12.	Guru anda mempelajari dan menggunakan sumber belajar/buku lain untuk meningkatkan kemampuan dalam menyampaikan materi				
13.	Guru anda dapat mengoperasikan komputer ataupun laptop				
14.	Guru anda menggunakan HP/telepon untuk berkomunikasi dengan orang tua siswa				
15.	Guru anda dapat membuat				

	<i>powerpoint</i> atau CD pembelajaran interaktif untuk media pembelajaran				
--	--	--	--	--	--

2. Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya mempunyai keinginan belajar sendiri tanpa disuruh orang tua				
2.	Saya membaca buku untuk memudahkan saya dalam belajar				
3.	Saya meminta pendapat orang tua mengenai apa yang harus saya lakukan ketika menghadapi masalah				
4.	Apabila mendapatkan nilai yang kurang baik, saya berusaha melakukan instropeksi terhadap kebiasaan belajar saya				
5.	Jika guru atau orang lain memberikan kritik terhadap tugas yang saya kerjakan, maka secepatnya saya akan memperbaikinya				
6.	Saya berusaha mendapatkan prestasi yang lebih baik dibanding dengan orang lain				
7.	Saya optimis terhadap segala sesuatu yang telah saya rencanakan				
8.	Saya menikmati tugas-tugas yang diberikan oleh guru				
9.	Saya berusaha untuk dapat memikul tanggung jawab yang diberikan kepada saya				
10.	Saya bertanggung jawab atas				

	tindakan yang saya lakukan				
11.	Saya mempunyai target yang jelas dalam mencapai prestasi belajar				
12.	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan usaha saya sendiri				
13.	Saya aktif ikut mengerjakan tugas kelompok				
14.	Saya senang berdiskusi materi pelajaran dengan teman untuk bertukar pengalaman				
15.	Saya berusaha keras agar disukai teman-teman yang lain				
16.	Saya berusaha memiliki teman sebanyak mungkin				
17.	Saya membantu teman yang memerlukan bantuan				
18.	Saat diskusi di kelas, saya berusaha mempertahankan pendapat saya				
19.	Saya berani menjawab pertanyaan dari guru				
20.	Saya memperjuangkan ide-ide atau gagasan agar memperoleh kesepakatan dari teman-teman				
21.	Saya memberikan arahan dan nasehat kepada orang lain dalam menyelesaikan masalahnya				
22.	Saya ingin mempunyai prestasi yang lebih baik dari teman lainnya				
23.	Saya ingin menjadi juara kelas, walaupun membutuhkan ketekunan yang tinggi				

Lampiran 3

DAFTAR NAMA GURU

Nama Lengkap	NIP/NIGNP	Jenjang	Kelompok Program Studi	Status Kepegawaian	Tugas Utama
Solichin Achmad	121233210073309301	S1		Non-PNS	Pendidik
Muhsinin	121233210073029408	S1		Non-PNS	Pendidik
Suradi	121233210073079610	S1	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Non-PNS	Pendidik
Saikhuddin	121233210073099611	S1	Ilmu Komputer	Non-PNS	Pendidik
Solikhin	197211072007011021	S1	Pendidikan Agama Islam (PAI)	PNS	Pendidik
Munawar	121233210073049712	S1	Pendidikan Agama Islam (PAI)	Non-PNS	Pendidik
Rif'an	121233210073089713	SLTA		Non-PNS	Pendidik
Sri Wahyuni	197506042007102003	S1		PNS	Pendidik
Khanifah	197701252007012017	S1	Pendidikan Agama Islam (PAI)	PNS	Pendidik
Syaikhun	197105072007011034	S2	Manajemen Pendidikan	PNS	Pendidik
Dwiningsih	197307092007012015	S1	Pendidikan Agama Islam (PAI)	PNS	Pendidik
Sri Wahyuningsih	197711212007102002	S1	IPA (Fisika, Biologi, Kimia, Metereologi, Geofisika)	PNS	Pendidik
Muthakifah	197708172007012000	S1	Pendidikan Agama Islam (PAI)	PNS	Pendidik
Ana Rofaida	121233210073120424	S1	IPA (Fisika, Biologi, Kimia, Metereologi, Geofisika)	Non-PNS	Pendidik
Tuti Kirana	121233210073030528	S1	Pendidikan Agama Islam (PAI)	Non-PNS	Pendidik
Dyah Armawati	121233210073120429	S1	IPA (Fisika, Biologi, Kimia, Metereologi, Geofisika)	Non-PNS	Pendidik

Nuriyah Khusnah	121233210073070833	S1		Non-PNS	Pendidik
Arif Budiman	121233210073090530	S1	Bahasa Inggris	Non-PNS	Pendidik
Umi Mustaghfiroh	121233210073280833	S1	PGSD/PGMI	Non-PNS	Pendidik
Tri Wahyuni Irianingsih	121233210073160832	S1	IPA (Fisika, Biologi, Kimia, Metereologi, Geofisika)	Non-PNS	Pendidik
Rahmawati	121233210073160835	S1	IPA (Fisika, Biologi, Kimia, Metereologi, Geofisika)	Non-PNS	Pendidik
Zuhrotun	121233210073290834	S1	Pendidikan Agama Islam (PAI)	Non-PNS	Pendidik
Agus Zaki Albar	121233210073160937	S1	Pendidikan Agama Islam (PAI)	Non-PNS	Pendidik
Rois Setiawan	121233210073310936	S1	Pendidikan Agama Islam (PAI)	Non-PNS	Pendidik
Siti Atminah	121233210073009325	SLTA		Non-PNS	Tenaga Kependidikan
Sri Setyowati	121233210073000126	S1	PGSD/PGMI	Non-PNS	Tenaga Kependidikan

Lampiran 4

Data Mentah Variabel X1

Resp	Instrumen														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
R1	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	1	2	2	1	1
R2	2	3	3	4	4	3	1	2	3	2	3	3	1	1	2
R3	2	2	3	2	4	2	3	4	3	2	3	2	4	1	2
R4	2	3	3	2	4	3	1	2	3	2	3	4	1	1	2
R5	3	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	2
R6	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	1	2	2	1	1
R7	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	3	1	2
R8	2	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	1
R9	2	3	3	2	3	2	1	2	2	1	1	3	2	1	1
R10	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	2	2
R11	2	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	2	2	2
R12	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	2	1
R13	1	2	2	3	2	3	1	1	4	2	3	2	1	1	1
R14	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3
R15	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2
R16	2	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	4	2	3	2
R17	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	1	1
R18	4	3	2	2	2	4	3	3	2	1	1	2	4	4	2
R19	2	4	4	4	2	4	3	2	4	2	4	4	2	2	1
R20	2	4	4	3	1	3	1	2	1	3	2	1	3	4	3
R21	1	3	3	3	4	1	3	2	4	4	3	2	2	2	3
R22	2	1	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	1	1	1
R23	2	4	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	2	1	1
R24	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	3	2
R25	2	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2	4	2	1	2
R26	4	3	2	4	4	3	2	2	4	3	3	4	1	2	2
R27	2	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	2	1	3
R28	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	2	1	3
R29	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	4	2	3	2
R30	2	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2	4	2	1	2
R31	3	2	2	4	2	4	2	3	3	4	1	3	2	1	1
R32	2	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	1	1
R33	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	2
R34	3	2	2	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	1	1
R35	2	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	4	4	1	2
R36	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	1	3
R37	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	1	3

R38	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2
R39	1	4	3	4	1	3	1	4	4	4	2	4	4	1	1
R40	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3
R41	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2
R42	2	4	4	3	4	2	4	2	3	3	4	3	3	3	1
R43	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	1	4
R44	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	1	4
R45	2	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2	4	4	2	4
R46	4	2	3	2	3	2	4	4	2	2	2	3	3	1	1
R47	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2
R48	3	4	4	3	4	3	4	4	1	3	1	4	1	1	1
R49	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	1
R50	2	3	3	3	3	4	3	2	1	2	2	2	3	1	2
R51	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	3	1	2
R52	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3
R53	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	4	4	2	1
R54	4	4	3	4	2	4	2	3	4	1	1	4	1	2	1
R55	3	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	4
R56	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3
R57	3	2	2	3	4	2	3	2	4	3	2	4	2	1	2
R58	2	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	3	1
R59	3	4	4	4	3	3	4	3	4	1	1	4	1	1	1
R60	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	2	2	2
R61	2	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2
R62	2	3	3	4	4	3	4	1	2	2	3	4	2	3	2
R63	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	2	1	2
R64	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2
R65	3	2	3	2	4	4	2	3	2	1	2	4	3	1	3
R66	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	2	1
R67	2	4	4	3	4	4	3	1	1	2	4	4	3	2	1
R68	2	3	3	4	1	4	4	2	2	2	3	3	4	2	1
R69	4	4	2	2	2	4	2	2	2	1	2	3	2	3	2
R70	3	4	4	4	4	3	4	2	2	1	1	3	2	1	1
R71	1	4	4	4	2	4	4	2	3	2	4	3	2	1	1
R72	2	3	3	2	2	4	4	2	2	1	2	3	1	2	1
R73	2	2	1	1	2	4	1	1	2	1	1	1	1	1	2
R74	2	2	2	4	4	4	3	1	2	2	2	4	2	2	1
R75	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2
R76	2	1	3	4	3	4	3	2	3	2	1	2	3	1	1
R77	2	3	3	2	3	4	4	4	3	2	2	3	2	1	2
R78	2	4	4	1	2	2	2	3	3	2	2	4	1	1	4

R79	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2
R80	2	4	4	4	4	2	4	2	2	1	2	2	4	1	1
R81	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	4
R82	2	4	3	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	1	4
R83	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2
R84	2	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	3	4	1	1
R85	2	4	4	4	3	4	3	2	3	2	2	3	1	2	1
R86	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	2	3	1	1
R87	2	4	4	3	4	2	3	3	2	2	2	4	2	1	2
R88	2	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	1	2	4
R89	2	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	3	1	1	1
R90	2	4	3	1	3	1	1	3	4	4	3	4	3	1	3
R91	2	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	4	4	3	2
R92	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	1	1	1
R93	2	4	4	4	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	1
R94	2	4	4	4	2	4	3	3	2	3	2	4	2	4	2
R95	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2
R96	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	1	1	2	1	1
R97	2	4	4	3	4	4	2	3	3	2	3	4	3	3	2
R98	1	3	3	2	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	1
R99	3	2	2	4	3	4	4	3	4	2	3	4	2	3	1
R100	2	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	2	3	1	1
R101	2	3	4	4	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	1
R102	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2
R103	2	3	3	4	4	3	2	1	3	4	1	3	4	3	1
R104	2	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2
R105	3	2	2	4	3	2	4	4	3	2	3	3	4	1	1
R106	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1
R107	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2
R108	2	3	3	4	2	3	4	2	2	2	2	2	3	1	1
R109	3	4	4	3	4	4	1	3	4	2	3	2	3	1	1
R110	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2
R111	2	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	4	4	2	2
R112	2	4	4	4	4	4	2	1	2	2	2	3	1	1	1
R113	2	3	3	4	2	1	1	1	4	4	2	2	1	4	2
R114	1	4	4	4	2	4	2	3	4	2	4	4	1	1	1
R115	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2
R116	1	2	2	3	3	3	3	3	2	1	1	3	2	1	1
R117	2	3	3	3	4	4	4	1	2	1	2	3	1	1	2
R118	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	1	1
R119	2	3	3	4	3	4	1	4	4	2	1	4	4	4	2

R120	2	1	2	4	2	1	4	3	2	1	1	2	1	1	1
R121	2	2	4	4	2	3	3	2	3	3	2	2	1	2	2
R122	4	4	2	4	4	4	3	2	2	3	3	2	4	3	3
R123	2	2	3	4	3	2	3	3	2	1	1	2	1	3	2
R124	2	4	4	4	2	3	3	4	3	4	2	4	4	1	2
R125	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4
R126	2	4	3	4	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3
R127	2	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4
R128	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	3
R129	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	4	2	2	2
R130	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	1	2
R131	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	4	2	1
R132	2	4	4	4	2	4	3	3	3	2	2	2	3	1	1
R133	2	2	2	4	4	3	2	2	3	2	2	2	3	4	4
R134	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	1	2
R135	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	1	2	2
R136	2	2	4	4	4	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2
R137	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1
R138	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	4	2	2	2
R139	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	1
R140	1	2	3	2	4	3	2	1	2	3	2	4	2	1	2
R141	4	4	4	3	4	2	3	2	4	3	3	4	1	1	2
R142	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	2	2	2
R143	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2
R144	2	3	2	3	4	4	1	3	2	3	2	3	2	2	4
R145	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	2
R146	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	1	1	2
R147	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3
R148	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	1
R149	2	4	4	4	3	4	3	4	2	2	2	3	4	2	1
R150	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	1

Lampiran 5

Data Mentah Variabel X2

Resp	Instrumen																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
R1	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	4
R2	3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	2	2	3	2	3	4
R3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	
R4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	2	4	4	
R5	2	3	2	3	4	4	4	2	3	2	2	4	4	3	4	4	3	2	2	2	4	4	4	
R6	2	3	1	2	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	
R7	2	2	2	2	3	4	4	2	2	2	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	2	4	2	
R8	4	4	2	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4	2	1	3	4	4	3	4	2	3	4	
R9	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	1	1	4	1	2	1	1	3	2	
R10	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	4	4	2	2	4	3	2	2	4	2	1	3	
R11	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	3	4	3	3	4	2	3	2	2	4	3	3	
R12	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	2	2	3	4	
R13	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	3	2	4	4	3	3	2	4	4	
R14	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	1	
R15	2	3	2	3	4	4	4	2	2	2	3	4	4	3	2	4	3	2	2	2	2	4	4	
R16	4	1	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	
R17	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	
R18	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	1	4	4	2	4	4	3	2	2	2	4	1	1	
R19	4	4	4	4	2	4	1	2	2	4	4	2	4	1	1	4	4	3	2	2	2	4	4	
R20	1	3	3	1	4	4	3	2	3	1	1	4	4	4	2	3	4	1	4	2	4	3	2	
R21	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
R22	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	
R23	3	4	2	1	2	4	2	3	4	4	1	4	4	3	2	3	4	4	2	1	2	4	3	
R24	3	1	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	4	
R25	4	2	1	2	4	4	2	4	4	2	3	2	3	1	2	4	4	2	2	2	2	4	4	
R26	3	3	2	1	1	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	
R27	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	

R28	4	2	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1
R29	2	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3
R30	4	2	1	2	4	4	2	4	4	2	3	2	4	1	2	4	4	2	2	2	2	4	4	
R31	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	
R32	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	
R33	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	4	
R34	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	
R35	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	2	4	4	
R36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	1	4	4	4	3	3	3	3	4	4
R37	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	4	2	3	3	
R38	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	
R39	2	3	1	4	2	4	4	3	4	2	2	2	3	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	
R40	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	
R41	3	4	1	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	
R42	3	2	4	2	3	4	2	2	1	3	3	2	3	1	4	4	2	2	1	2	2	4	4	
R43	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	
R44	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	
R45	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	3	4	4	4	
R46	3	2	1	3	2	2	1	4	2	1	3	4	3	2	1	2	4	1	3	3	3	2	4	
R47	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	4	
R48	4	4	2	2	2	1	4	4	1	1	4	4	2	1	1	1	4	3	4	4	4	3	1	
R49	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	
R50	3	3	1	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	
R51	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	1	2	
R52	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	
R53	2	4	1	2	2	4	4	2	4	4	3	2	3	2	4	4	3	1	3	1	2	4	4	
R54	2	4	1	3	3	2	4	3	2	3	1	4	4	3	1	2	4	2	4	3	2	4	4	
R55	1	2	1	2	1	2	2	1	4	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	3	1	
R56	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	2	3	2	2	2	3	3	
R57	2	4	2	3	3	2	4	3	3	2	4	4	4	3	2	1	3	2	3	2	3	3	4	
R58	3	4	2	3	2	4	4	2	2	3	2	3	4	3	3	4	4	2	2	1	2	4	4	
R59	3	4	1	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	3	2	1	2	2	2	2	4	4	4	

R60	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	1	2	4	2	3	3	4	4	
R61	2	2	4	2	4	4	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	2	4	3	
R62	3	4	2	3	4	4	3	3	2	4	2	2	4	2	1	4	4	1	2	2	3	2	2	
R63	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	1	3	4	3	3	3	4	4	
R64	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	3	4	2	1	1	3	2	2	2	3	2	2	
R65	2	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	2	3	1	4	2	3	2	2	3	4	4	
R66	4	3	4	3	4	3	4	3	1	4	3	3	4	1	1	3	2	4	4	2	3	3	2	
R67	2	3	1	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	1	4	2	4	4	4	
R68	4	3	2	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	4	
R69	4	4	3	2	2	2	1	2	3	2	2	4	4	2	4	4	4	2	2	3	2	4	3	
R70	3	4	1	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	3	2	1	3	2	2	2	4	4	2	
R71	4	3	1	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	1	1	3	2	1	2	2	3	2	2	
R72	4	2	2	2	2	3	1	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	
R73	4	4	1	4	4	4	4	2	2	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	
R74	1	4	2	4	1	1	3	2	4	3	1	2	3	4	4	3	2	2	2	2	4	3	2	
R75	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	4	3	1	3	
R76	1	2	1	2	3	2	1	3	3	3	2	3	4	1	2	4	4	3	2	4	3	4	4	
R77	4	4	2	2	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	3	2	2	2	2	2	4	4	4	
R78	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	2	2	1	3	4	2	4	2	3	4	
R79	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	1	2	2	3	4	4	
R80	2	4	2	1	2	1	2	2	3	4	3	2	3	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	
R81	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	2	1	1	3	1	2	3	3	3	4	
R82	4	2	2	2	2	3	4	4	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	2	1	2	3	3	
R83	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	
R84	2	3	3	2	2	2	3	2	1	3	3	2	3	2	4	3	2	2	4	3	3	4	3	
R85	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	
R86	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	
R87	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2	3	4	4	2	2	3	3	4	2	3	4	4	3	
R88	3	2	1	4	3	4	3	4	2	2	2	1	4	3	2	4	4	2	4	4	1	4	4	
R89	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	4	3	3	4	3
R90	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	1	3	2	2	
R91	2	2	1	2	2	3	3	2	4	4	4	3	4	1	4	2	3	2	2	2	2	4	4	

R92	1	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	1	2	1	2	3	2	3	2	4
R93	2	4	4	4	4	2	3	2	3	4	2	4	2	1	2	4	4	2	2	2	4	4	3
R94	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	4	2	4	3	2	3	1	3	4	2
R95	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4
R96	3	3	2	4	2	4	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	2	2	2	1	1	3	3
R97	3	4	1	2	3	4	4	4	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	4	4	2
R98	2	4	4	2	4	4	4	1	2	3	4	2	4	2	4	4	3	3	1	4	4	4	4
R99	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	2	2	1	4	4	1	2	4	2
R100	3	4	1	2	3	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	4	3	1	1	3	3
R101	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3
R102	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4
R103	2	1	1	2	2	1	4	2	1	3	1	2	2	1	1	3	4	1	4	1	2	1	2
R104	3	3	1	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	2	4	3
R105	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	1	2	1	3	4	4
R106	3	2	1	1	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	4	4
R107	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2
R108	4	4	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	4
R109	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	4
R110	2	2	1	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3
R111	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4
R112	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	4	3
R113	4	4	3	4	1	1	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	3	3	2	1	2	2	4
R114	2	4	2	1	3	3	1	2	3	2	2	2	4	1	1	2	4	1	2	1	2	3	3
R115	1	2	1	2	2	4	2	4	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	3	2	3	2	2
R116	3	2	4	3	2	4	4	2	4	3	3	4	4	2	4	4	2	2	3	3	3	4	4
R117	4	2	2	2	4	3	2	2	2	4	2	2	2	1	4	4	2	2	2	1	2	4	3
R118	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	3	2	2	2	3
R119	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	4	2	1	4	4	1	1	1	2	2	4	1
R120	1	2	1	3	2	1	3	2	1	1	1	2	2	2	3	3	2	3	1	2	3	2	2
R121	2	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3
R122	2	3	1	2	2	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1
R123	2	2	2	3	2	1	3	4	2	2	3	2	2	4	3	4	3	3	2	4	1	2	4

R124	4	4	1	3	4	2	3	4	3	4	1	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4
R125	4	4	4	2	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2
R126	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	
R127	4	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2
R128	2	3	2	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	3
R129	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3
R130	3	2	2	3	2	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	3
R131	3	4	4	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	4	4
R132	3	4	1	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4
R133	4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
R134	1	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	4	2
R135	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	4	3	3	2	2	1	2	2	2
R136	3	4	4	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	2	4	2	2	4	2
R137	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	2	3	2	4	4
R138	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	3	3	3	2	2	4	4
R139	2	4	2	4	2	4	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
R140	4	3	1	2	2	2	1	3	3	4	2	2	3	2	1	3	2	1	2	1	2	2	3
R141	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	3	1	4	3	2	2	3	2	4	2
R142	2	4	2	2	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4
R143	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3
R144	4	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2
R145	2	3	2	2	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4
R146	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	4	2
R147	2	4	2	2	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3
R148	2	4	2	4	3	4	2	2	3	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4
R149	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	1	2	2	3	4	2	2	2	2	2	4	3
R150	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof.Dr. Hamka (Kampus 1) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-3941/Un.10.3/D.1/TL.00/10/2017

Semarang, 17 Oktober 2017

Lamp : Proposal

Hal : **Mohon Izin Riset**

a.n. : Yani Setianingsih

NIM : 133311042

Kepada Yth.

Kepala MTs Samailul Huda Mlaten

Di Demak

Assalamualaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami harapkan mahasiswa:

Nama : Yani Setianingsih

Nim : 133311042

Alamat : Desa Pecuk, RT 05 RW 02 Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak

Judul Skripsi : **Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Melalui Motivasi Belajar di MTs Samailul Huda Mlaten**

Pembimbing : 1. Dr. Fahrurrozi, M. Ag

2. Dr. H. Ikhrom, M. Ag

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinkan melaksanakan riset mulai tanggal 28 Oktober 2017 sampai dengan selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

a.n. Dekan,

Dekan Bidang Akademik



Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag

NIP. 19681212 199403 1 003

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



YAYASAN PENDIDIKAN SAMAILUL HUDA (YAPESDA)
AKTE NOTARIS NO. 1/1994
MADRASAH TSANAWIYAH SAMAILUL HUDA
TERAKREDITASI: B
Alamat: Mlaten – Mijen - Demak

SURAT KETERANGAN

Nomor : MTs/YAPESDA/PP.01/545/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala madrasah Tsanawiyah Samailul Huda Mlaten Kecamatan Mijen Kabupaten Demak menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : Yani Setianingsih
Nomor Induk Mahasiswa : 133311042
Program/semester/tahun : S I / IX / 2018
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Pecuk RT. 05 RW. II Mijen Demak

Benar-benar telah selesai melaksanakan penelitian di MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak terhitung mulai 27 Oktober sampai dengan 30 Nopember 2017 dengan judul skripsi: "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Melalui Motivasi Belajar di MTs Samailul Huda Mlaten Demak".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mlaten, 2 Januari 2018

Kepala MTs Samailul Huda


Syaiikhun, S Ag, M Pd I



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Yani Setianingsih
NIM : 133311042
JURUSAN : Manajemen Pendidikan Islam
**JUDUL : PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG
PROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA MELALUI MOTIVASI BELAJAR DI MTs
SAMAILUL HUDA MLATEN**

HIPOTESIS :

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa melalui motivasi belajar.

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa melalui motivasi belajar.

HASIL DAN ANALISIS DATA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
prestasi belajar	68.7533	5.20575	150
persepsi siswa ttg profesionalisme guru	67.7667	7.29293	150
motivasi belajar	67.9200	7.63559	150



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

Correlations

		prestasi belajar	persepsi siswa ttg profesionalisme guru	motivasi belajar
Pearson Correlation	prestasi belajar	1.000	.245	.230
	persepsi siswa ttg profesionalisme guru	.245	1.000	.258
	motivasi belajar	.230	.258	1.000
Sig. (1-tailed)	prestasi belajar		.001	.002
	persepsi siswa ttg profesionalisme guru	.001		.001
	motivasi belajar	.002	.001	
N	prestasi belajar	150	150	150
	persepsi siswa ttg profesionalisme guru	150	150	150
	motivasi belajar	150	150	150

Keterangan

Nilai $r_{x_1y} = 0,245$, $r_{x_2y} = 0,230$ dan $r_{x_1x_2} = 0,258$

Analisis Jalur dilakukan dengan menghitung $(r_{x_1x_2} * r_{x_2y}) + r_{x_1y}$

Semarang, 19 Desember 2017
Ketua Jurusan Pend. Matematika,

Yulia Romadiastri



BIODATA PENULIS

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Yani Setianingsih
2. Tempat & Tgl. Lahir : Demak, 22 April 1994
3. Alamat Rumah : Desa Pecuk RT 05/RW 02 Kec. Mijen
Kab. Demak
4. E-mail : yanisetianingsih@yahoo.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Kartika Pecuk, Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak
 - b. SD N 01 Pecuk, Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak
 - c. MTs Nurul Islam Kriyan, Jepara
 - d. SMA N 1 Mijen Demak
 - e. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Madrasah Diniyyah Riyadhotul Athfal Pecuk, Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak

Semarang, 4 Januari 2017

Yani Setianingsih
NIM: 133311042